

**PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, OPERATING INCOME
TO TOTAL LIABILITIES, DAN WORKING CAPITAL TO
TOTAL ASSET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus : Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Arni Dwi Windari

NIM : 17414470

Program Studi : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2021

**PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, OPERATING INCOME
TO TOTAL LIABILITIES, DAN WORKING CAPITAL TO
TOTAL ASSET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus : Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Arni Dwi Windari

NIM : 17414470

Program Studi : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, Dan Working Capital To Total Asset Terhadap Pertumbuhan Laba
(Studi Kasus : Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

Nama : Arni Dwi Windari
NIM : 17414470
Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 18 November 1998
Program Studi : Manajemen

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Pembimbing I



Titi Rapini, SE., MM
NIDN : 0005056301

Ponorogo, 13 Januari 2022

Pembimbing II



Riawan, S.Pd., MM
NIDN : 0705128502

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Hadi Sumarsono, SE., M.Si
NIR : 19760508 200501 1 002

Dosen Penguji :



Titi Rapini, SE., MM
NIDN : 0005056301



Adi Santoso, SE., MM
NIDN : 0727118803



Naning Kristiyana, SE., MM
NIK : 19750921 201503 13

RINGKASAN

Perusahaan perdagangan eceran merupakan perusahaan yang secara langsung menjual dagangan ke konsumen akhir dan perusahaan ini paling menarik dimasa ini karena seiring dengan jumlah penduduk yang semakin banyak dengan begitu membuat keuntungan perusahaan yang sangat baik untuk mengembangkan usahanya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan signifikansi pengaruh gross profit margin, operating income to total liabilities, dan working capital to total asset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* dan mendapatkan 10 sampel dari jumlah keseluruhan populasi 27 perusahaan. Dengan jumlah data yang memenuhi kriteria untuk diteliti sejumlah 30 data selama periode penelitian 2017 – 2020. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dan digunakan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasi, regresi linear berganda, uji t (parsial) dan uji f (simultan). Setelah dilakukannya pengujian, maka diperoleh hasil bahwa gross profit margin, operating income to total liabilities dan working capital to total asset secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran. Secara simultan gross profit margin, operating income to total liabilities, dan working capital to total asset juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, Working Capital To Total Asset, Dan Pertumbuhan Laba.

KATA PENGANTAR

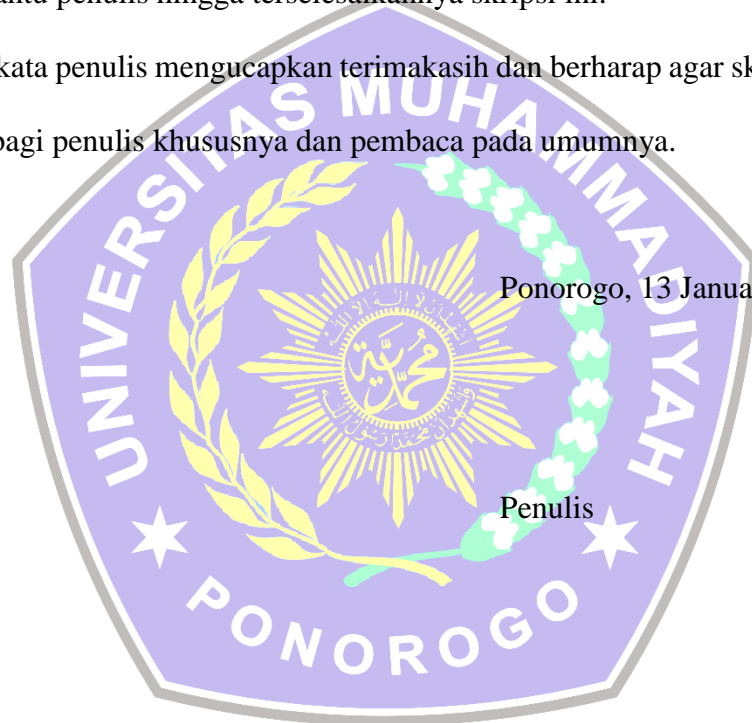
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas limpahan rahmat, anugerah, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S-1) di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Maka untuk memenuhi syarat tersebut, penulis mencoba menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam bangku kuliah ke dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Gross profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, Dan Working Capital To Total Asset Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)”.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna maka penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang nantinya dipergunakan untuk menyempurnakan skripsi ini. Selama penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Hadi Sumarsono, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ibu Naning Kristiyana, SE., MM, selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Nanang Cendriono, SS., M.Pd, selaku Dosen Wali.
4. Ibu Titi Rapini, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang sabar memberikan masukan, bantuan, arahan demi terselesainya skripsi ini.

5. Bapak Riawan, S.Pd., MM, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang dengan teliti dan penuh kesabaran demi terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu seluruh pegawai dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
7. Orang Tua, keluarga dan orang terdekat yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas izin dan karunia-Nyalah skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Orang Tua yang telah memberikan doa dan dukungan moral maupun materi yang terus berjuang demi kesuksesan anaknya, serta keluarga dan orang terdekat lainnya yang tiada hentinya mendoakan dan membantu penulis demi terselesainya skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, penguji, maupun pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntut, membimbing serta mengarahkan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
4. Teman-teman dari manajemen D, teman-teman kos dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan semangat dan bantuan kalian semua. Terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati selama kurang lebih 4 tahun ini.
5. Terimakasih untuk pihak-pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini, yang telah membantu penulis demi terselesainya skripsi ini.

Sekali lagi terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua orang-orang yang saya sayangi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya. Aamiin.



MOTTO

Memulai dengan penuh keyakinan.

Menjalani dengan penuh keikhlasan.

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.



PERNYATAAN TIDAK MENYIMPANG KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 13 Januari 2022



(Arni Dwi Windari)

NIM. 17414470

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| COVER | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| RINGKASAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | viii |
| PERNYATAAN TIDAK MENYIMPANG KODE ETIK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Tujuan Penelitian | 6 |
| 2. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Landasan Teori | 8 |
| 1. Pertumbuhan Laba | 8 |
| 2. Gross Profit Margin (GPM) | 11 |
| 3. Operating Income To Total Liabilities (OITL) | 12 |

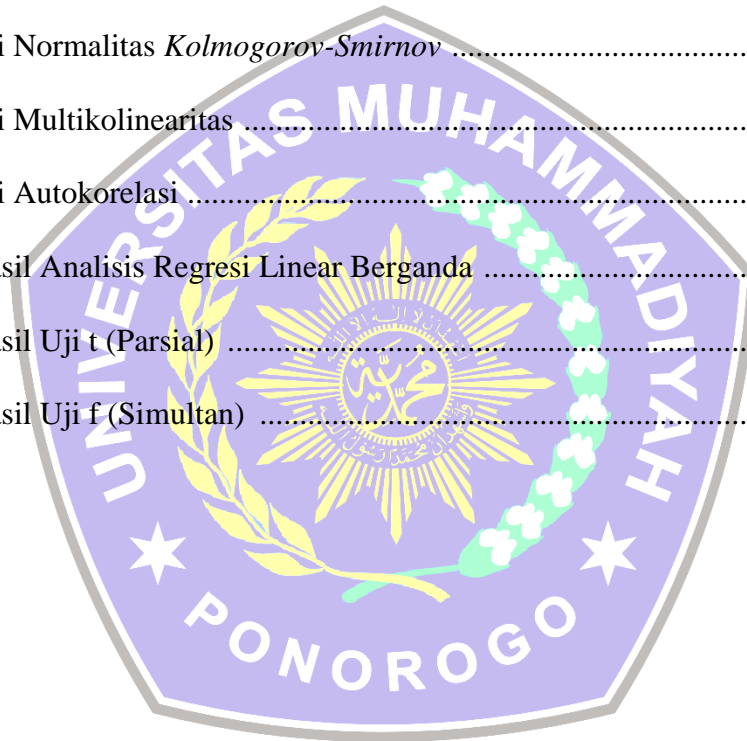
| | |
|--|-----------|
| 4. Working Capital To Total Asset (WCTA) | 13 |
| B. Penelitian Terdahulu | 14 |
| C. Kerangka Pemikiran | 18 |
| D. Hipotesis | 18 |
| 1. Pengaruh GPM Terhadap Pertumbuhan Laba | 19 |
| 2. Pengaruh OITL Terhadap Pertumbuhan Laba | 20 |
| 3. Pengaruh WCTA Terhadap Pertumbuhan Laba | 20 |
| 4. Pengaruh GPM, OITL, Dan WCTA Terhadap Pertumbuhan Laba..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Ruang Lingkup Penelitian | 23 |
| B. Populasi Dan Sampel Penelitian | 23 |
| 1. Populasi | 23 |
| 2. Sampel | 24 |
| C. Metode Pengambilan Data | 26 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 26 |
| 1. Variabel Dependen | 26 |
| 2. Variabel Independen | 27 |
| E. Metode Analisis Data | 28 |
| 1. Statistik Deskriptif | 28 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 28 |
| 3. Analisis Regresi Linear Berganda | 30 |
| 4. Pengujian Hipotesis | 30 |
| BAB IV HASIL PEMBAHASAN | 32 |
| A. Hasil Penelitian | 32 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Gambaran Umum Objek Penelitian | 32 |
| 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif | 33 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 35 |
| 4. Analisis Regresi Linear Berganda | 40 |
| 5. Pengujian Hipotesis | 43 |
| B. Pembahasan | 49 |
| 1. Pengaruh GPM Terhadap Pertumbuhan Laba | 49 |
| 2. Pengaruh OITL Terhadap Pertumbuhan Laba | 51 |
| 3. Pengaruh WCTA Terhadap Pertumbuhan Laba | 52 |
| 4. Pengaruh GPM, OITL, Dan WCTA Terhadap Pertumbuhan Laba | 54 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN | 64 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 14 |
| Tabel 3.1 Proses Penentuan Sampel Penelitian | 25 |
| Tabel 3.2 Sampel Data Penelitian | 25 |
| Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel | 32 |
| Tabel 4.2 Tabel Descriptive Statistics | 34 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> | 36 |
| Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas | 38 |
| Tabel 4.5 Uji Autokorelasi | 39 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 41 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji <i>t</i> (Parsial) | 43 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji <i>f</i> (Simultan) | 47 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.2 Model Kerangka Pemikiran | 18 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas Probability Plot | 37 |
| Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot | 40 |
| Gambar 4.3 Daerah Penerimaan atau Penolakan H_0 (X1) | 44 |
| Gambar 4.4 Daerah Penerimaan atau Penolakan H_0 (X2) | 45 |
| Gambar 4.5 Daerah Penerimaan atau Penolakan H_0 (X3) | 46 |
| Gambar 4.6 Daerah Penerimaan atau Penolakan H_0 (Simultan) | 48 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Sampel Data Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran | 65 |
| Lampiran 2 Salah Satu Neraca Dari Sampel Perusahaan | 66 |
| Lampiran 3 Salah Satu Laporan Laba Rugi Dari Sampel Perusahaan | 69 |
| Lampiran 4 Data Penelitian Yang Siap Uji | 72 |
| Lampiran 5 Hasil Perhitungan Gross Profit Margin | 74 |
| Lampiran 6 Hasil Perhitungan Operating Income To Total Liabilities | 76 |
| Lampiran 7 Hasil Perhitungan Working Capital To Total Asset | 78 |
| Lampiran 8 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba | 80 |
| Lampiran 9 Hasil Statistik Deskriptif | 82 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik | 83 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 85 |
| Lampiran 12 Hasil Pengujian Hipotesis | 86 |
| Lampiran 13 Tabel Uji T | 87 |
| Lampiran 14 Tabel Uji F | 88 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang tidak menentu berpengaruh besar terhadap sebuah perusahaan, salah satunya di bidang dunia usaha. Dengan ini dapat dilihat dengan semakin bertambahnya persaingan antar perusahaan. Dimana dalam kondisi seperti ini semua perusahaan harus bisa berusaha mempertahankan dalam mengembangkan usahanya sebaik mungkin. Di tiap-tiap perusahaan mempunyai strategi dalam mengembangkan perusahaannya dengan caranya tersendiri dan diimbangi dengan perkembangan ekonomi yang semakin meningkat perusahaanpun harus mampu mengikuti perkembangan tersebut dengan sangat cepat dan tepat agar dapat mempertahankan usahanya, namun keterbalikan dengan itu jika perusahaan tidak mampu mengikuti perkembangan ekonomi maka perusahaan tersebut bisa saja mengalami penurunan drastis dalam usahanya bahkan lebih parahnya bisa saja mengalami kebangkrutan. Hal ini berlaku terhadap semua perusahaan termasuk pada sub sektor perdagangan eceran pun juga berlaku.

Sunyoto (2015) berpendapat bahwa menjual suatu barang atau jasa secara langsung kepada pelanggan akhir dalam penyaluran barang sebagai inti dari distribusi disebut perdagangan eceran. Dan pendapat dari Toyip dalam Edwin Japriyanto (2012) usaha eceran merupakan suatu kegiatan dimana menyertakan penjualan barang dan jasa yang dilakukan penjualan langsung kepada konsumen.

Simpulannya pedagang eceran merupakan orang atau keseluruhan usaha yang memperdagangkan produk atau barang terhadap konsumen yang digunakan untuk mencukupi keperluan setiap hari serta untuk memperoleh laba atau

keuntungan. Karena keperluan masyarakat yang tergolong banyak maka perusahaan mempunyai peluang untuk memperoleh keuntungan yang cukup besar. Dengan begitu perusahaan banyak yang mendaftarkan di Bursa Efek Indonesia supaya saham perusahaan bisa dibeli oleh penanam modal (investor).

Perkembangan Bursa Efek Indonesia yang cepat, maka tidak bisa terlepas dari posisi penanam modal (investor) yang melangsungkan persetujuan jual beli di Bursa Efek Indonesia. Di dalam Bursa Efek Indonesia terpecah dan membentuk sembilan (9) sektor salah satunya yaitu sektor perdagangan, jasa dan investasi. Dalam sektor tersebut memuat sub sektor perdagangan eceran. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 27 perusahaan.

Kinerja dalam perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia semakin mudah untuk dipelajari bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu dengan menggali sebuah informasi tentang laporan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu dalam kinerja perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan sebuah keuntungan. Perusahaan yang mampu di katakan sukses yaitu perusahaan yang bisa memenangkan persaingan dan mendapatkan laba yang maksimal. Laba melambangkan kekuatan utama dari sebuah perusahaan. Kenaikan laba yang baik akan menjunjung tinggi dalam jalannya sebuah perusahaan. Dan akan mampu mengantisipasi besarnya deviden yang akan di bayar kedepannya (Taruh,2012).

Di dalam perusahaan ada hal-hal yang perlu diperhatikan supaya perusahaan dapat mengalami kemajuan, selain itu perusahaan diharapkan bisa mengalami kenaikan di setiap periodenya dengan cara mempertimbangkan laba hingga dapat

mencapai yang perusahaan inginkan untuk periode kedepannya. Perusahaan dapat melakukan pertimbangan laba dengan menganalisa data laporan keuangan perusahaan. Menganalisa laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan serta interpretasi melalui rasio keuangan. Dengan adanya analisa rasio keuangan maka dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam menanggulangi kondisi keuangan perusahaan dimasa lampau ataupun masa ini dan bisa menaksir penghasilan atau keuntungan kedepannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Gross Profit Margin (GPM), Operating Income To Total Liabilities (OITL), dan Working Capital To Total Asset (WCTA).

Gross Profit Margin (GPM) yaitu salah satu rasio profitabilitas yang menurut peneliti berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Gross Profit Margin (GPM) mengindikasikan pada tingkat kembalian keuntungan kotor terhadap penjualan bersih. Dengan adanya Gross Profit Margin (GPM) dapat mengetahui seberapa besarkah penjualan yang didapat dari menjual produk bisa menghasilkan laba kotor.

Operating Income To Total Liabilities (OITL) yaitu salah satu rasio leverage (solvabilitas) yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Operating Income To Total Liabilities adalah rasio yang dapat digunakan untuk melihat sejauh manakah kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban. Didalam kemampuan perusahaan ini dapat diukur dari jumlah laba operasional. Menurut pendapat Hery (2015) Operating Income To Total Liabilities dihitung dari hasil pembagian antara laba operasional dengan total kewajiban.

Working Capital To Total Asset (WCTA) yaitu salah satu dari rasio likuiditas. Menurut pendapat Nelson (2014) Working Capital To Total Asset

adalah rasio modal kerja (aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar) terhadap total aktiva. Untuk mendapatkan sebuah laba perusahaan maka membutuhkan suatu modal kerja. Dengan modal kerja yang besar bisa membawa dampak bagi perusahaan terkait dengan peningkatan aset yang dimilikinya dengan begitu kegiatan operasional di perusahaan tersebut bisa berjalan menjadi lebih baik.

Dari keterangan yang di dapat dari laporan keuangan yang didapat dari idx, pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 adalah berikut ini :

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran

| No. | Kode Perusahaan | Pertumbuhan Laba | | | |
|-----|-----------------|------------------|----------|----------|----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | ACES | 0,1055 | 0,2505 | 0,0485 | (0,2856) |
| 2. | ECII | (0,6962) | (1,9514) | 2,5674 | (1,6162) |
| 3. | GLOB | (0,8758) | 0,4578 | 0,8576 | 0,2739 |
| 4. | KIOS | (1,2602) | (0,4691) | (4,4163) | 6,8543 |
| 5. | KOIN | 0,4011 | (0,3154) | 0,8657 | (3,2058) |
| 6. | MCAS | 2,6809 | 24,1222 | (0,1671) | (0,9190) |
| 7. | MKNT | 1,4682 | (1,0381) | 83,9402 | (0,4763) |
| 8. | RANC | (0,0374) | 0,3259 | 0,1100 | 0,3703 |
| 9. | SONA | (4,7087) | 1,2835 | (0,3659) | (2,6802) |
| 10. | TRIO | (0,6239) | (0,9100) | 5,3039 | 1,5676 |

Sumber : idx.com yang telah diolah

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 mengalami naik turun disetiap tahunnya. Pertumbuhan laba yang naik turun maka mampu memunculkan suatu permasalahan yaitu perusahaan

tersebut mengalami kekurangan suatu daya tarik dalam pasar modal. Hal ini dapat memicu investor kurang percaya akan kinerja perusahaan ke depannya dengan begitu para investor akan memutuskan untuk menjauhi berinvestasi di perusahaan tersebut. Yang diharapkan sebuah perusahaan yaitu dapat mengalami peningkatan pertumbuhan laba dari setiap tahunnya. Akan tetapi dengan apa yang akan diinginkan dan diharapkan masih berbeda jauh. Sedangkan jika perusahaan memiliki suatu pertumbuhan laba yang dikatakan tinggi maka kemakmuran pemegang saham pun juga akan ikut tinggi.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka judul yang di ambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities Dan Working Capital To Total Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Kasus : Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Gross Profit Margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020 ?
- b. Apakah Operating Income To Total Liabilities berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020 ?

- c. Apakah Working Capital To Total Asset berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020 ?
- d. Apakah Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Gross Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Operating Income To Total Liabilities terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Working Capital To Total Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset terhadap

Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini memberikan beberapa manfaat antara lain :

a. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah literatur atau kepustakaan serta dapat memberikan pemahaman dan pemikiran yang berhubungan dengan bidang keuangan khususnya tentang pertumbuhan laba.

b. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperbanyak suatu pengetahuan terkait pertumbuhan laba serta pengaruhnya terhadap rasio Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk sumber referensi selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Serta memperluas pemahaman tentang pertumbuhan laba.

d. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar bisa membantu untuk menentukan keputusan serta strategi rencana dalam meningkatkan pertumbuhan laba di perusahaan kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pertumbuhan Laba

a. Pengertian Pertumbuhan Laba

Laba adalah kunci utama di setiap perusahaan, laba sendiri digunakan untuk menopang berdirinya suatu perusahaan selain itu digunakan untuk melawan persaingan dengan perusahaan lain. Laba merupakan penghasilan yang didapatkan jika jumlah finansial (uang) dari aset neto di akhir periode (diluar distribusi dan kontribusi dari pemilik perusahaan) yang melebihi pada aset neto di awal periode (Dwi Martani, 2012:113). Laba adalah suatu dasar dari ukuran kinerja untuk kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan aset perusahaannya. Sehingga laba perlu dan tentunya wajib direncanakan sebaik mungkin supaya manajemen dapat mencapainya dengan baik.

Harahap (2015:310) berpendapat bahwa kemampuan di perusahaan yang dapat meningkatkan laba bersih dibanding dengan tahun sebelumnya disebut pertumbuhan laba. Menurut Nurhadi (2011:141) menyatakan bahwa pertumbuhan laba mengindikasikan persentase dari kenaikan laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam bentuk laba bersih.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan laba yaitu suatu kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan laba yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan laba di tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dapat mengindikasikan kondisi kinerja perusahaan yang baik, apabila

perekonomian baik maka akan berdampak pada pertumbuhan laba yang diperoleh. Oleh karena itu, laba menjadi sebuah ukuran kinerja dari sebuah perusahaan. Pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan, menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan maka akan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal atau menanamkan saham.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Naik turun laba bisa dilihat dari faktor-faktor tertentu dimana setiap tahunnya bisa mengalami kenaikan atau penurunan tergantung dari kinerja suatu perusahaan sendiri. Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2016) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

1. Besarnya perusahaan

Perusahaan bertambah besar tentu juga ketentuan-ketentuan tertentu juga harus ditingkatkan agar dapat mengimbangi naiknya sebuah perusahaan, besarnya perusahaan menuntut kinerja didalam perusahaan agar benar-benar perusahaan dapat mencapai posisi yang diinginkan dan tentunya agar mendapatkan pertumbuhan laba yang meningkat.

2. Umur perusahaan

Untuk perusahaan pemula masih banyak kurang pengalaman terutama di bagian memaksimalkan laba dan sudah pasti mengakibatkan tidak mampu mengejar target, juga ketepatannya pun masih rendah.

3. Tingkat leverage

Tingkat leverage merupakan kewajiban manajer untuk mengatur strategi dalam menghadapi resiko yang akan datang. Hal ini dapat terlihat dari likuiditas (kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang) yang dimiliki. Apabila perusahaan mempunyai hutang yang cenderung tinggi, maka manajer akan memalsukan laba sebuah perusahaan yang mengakibatkan kurangnya ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat penjualan

Perusahaan yang dulunya mempunyai kinerja yang bagus dalam tingkat penjualan, dari situ sudah bisa dijadikan sebuah benteng untuk perusahaan kedepannya dan sudah sangat pasti mudah sekali meningkatkan penjualan diwaktu akan datang tentunya.

5. Perubahan laba masa lalu

Perusahaan yang dulunya mempunyai laba naik turun yang tidak menentu akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan perusahaan kedepannya, laba akan sangat sulit dipertahankan kenaikannya.

c. Pengukuran Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba diukur menggunakan rasio pertumbuhan dengan artian menggambarkan pada persentasi pertumbuhan laba perusahaan yaitu dari tahun ke tahun. Dengan rasio ini mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba bersih di tahun lalu.

Pertumbuhan laba menunjukkan pada seberapa besarkah peningkatan laba dalam perusahaan, pertumbuhan laba diukur dari selisih total laba pada tahun yang akan diteliti dengan total laba pada tahun sebelumnya yang selanjutnya dibagi dengan total laba pada tahun sebelumnya (Hamidu, 2013).

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

2. Gross Profit Margin (GPM)

Gross profit margin (margin laba kotor) yaitu salah satu indikator dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan (Kasmir, 2016:196). Selain itu, rasio profitabilitas memberikan ukuran dari tingkat keefektifan manajemen di perusahaan. Dalam hal tersebut dilihat dari laba yang diperoleh penjualan serta dari pendapatan investasi.

Menurut Fahmi (2018:80) Gross profit margin ialah margin laba kotor, menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan didalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:64) Gross profit margin merupakan suatu pertimbangan antara penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan. Gross profit margin merupakan sebuah rasio yang dijadikan sebagai daya pikat pada pihak investor

dalam hal menanamkan modalnya kepada perusahaan, dikarenakan gross profit margin dapat mengindikasikan berapa besarkah tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut (Syahputra, 2019). Oleh karena itu, gross profit margin dipergunakan untuk menilai seberapa besarnya persentase dari laba kotor akan penjualan bersih. Gross profit margin dihitung dari pembagian antara laba kotor dengan penjualan. Laba kotor tersebut diperoleh dari pengurangan antar pendapatan penjualan dengan harga pokok penjualan.

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

Sumber : V. Wiratna Sujarweni (2019:64)

3. Operating Income To Total Liabilities (OITL)

Operating income to total liabilities (laba operasional terhadap kewajiban) yaitu salah satu indikator dari rasio solvabilitas atau leverage. Rasio solvabilitas ialah rasio yang dipergunakan untuk pengukuran dalam melihat sejauh manakah aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2016:151).

Menurut Riyanto (2015) Operating income to total liabilities merupakan rasio yang mempertimbangkan laba operasi sebelum bunga dan pajak (yakni hasil pengurangan dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi) dengan total hutang. Hasil dari pendapatan laba yang besar menjadikan perusahaan mampu memenuhi hutangnya. Dengan begitu, kegiatan operasional perusahaan tidak terhalang dan pendapatan yang dihasilkan perusahaanpun meningkat sehingga pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan (Erawati dan Widayanto, 2016).

Menurut Hery (2015:203) Operating income to total liabilities yakni rasio yang mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya. Kemampuan perusahaan yang dimaksud disini yaitu diukur dari jumlah laba operasional. Operating income to total liabilities dihitung dari hasil pembagian antara laba operasional dengan total kewajiban. Rasio ini dipergunakan untuk memperkirakan sejauh mana laba operasional dapat menurun dan tidak mengurangi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

$$\text{OITL} = \frac{\text{laba operasi sebelum bunga dan pajak}}{\text{jumlah hutang}}$$

Sumber : Hery (2015:203)

4. Working Capital To Total Asset (WCTA)

Working capital to total asset (modal kerja terhadap total aset) yaitu salah satu indikator dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas ialah rasio yang dipergunakan untuk menunjukkan kemampuan diperusahaan untuk mencukupi hutang jangka pendeknya (Kasmir, 2016:129).

Working capital to total asset yaitu suatu ukuran bersih pada aset (aktiva) lancar dalam perusahaan terhadap modal kerja dalam perusahaan. Dengan semakin tinggi working capital to total asset menandakan bahwa semakin besarnya porsi pada modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan dari total asetnya. Modal kerja yang besar membuat kegiatan operasional di perusahaan menjadi berjalan lancar dengan begitu laba dan pendapatan yang diperoleh akan mengalami peningkatan (Riyanto, 2013).

Menurut Pirmatua Sirait (2017:59) Working capital to total asset merupakan suatu gambaran dari kinerja perusahaan untuk menyediakan sebuah aset kerja dari semua aset perusahaan. Menurut Salsiyah (2012) Working capital to total asset yaitu likuiditas dari total asset dan modal kerja. Yang dimaksud dalam modal kerja ini ialah modal kerja netto. Dengan artian sebagian dari asset lancar yang betul-betul bisa digunakan untuk membayar operasi perusahaan dan tidak mengganggu pada likuiditasnya. Oleh karena itu, working capital yang semakin besar akan membuat meningkatnya laba yang berikutnya dapat mempengaruhi peningkatan pada pertumbuhan laba. Alasan karena memilih rasio ini dikarenakan dalam menghasilkan sebuah laba, perusahaan memerlukan modal kerja.

$$WCTA = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}{\text{total aset}}$$

Sumber : V. Wiratna Sujarweni (2019:61)

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dipilih sebagai acuan dari penelitian ini, seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Pengarang dan Penerbit | Judul | Keterangan |
|----|---|---|---|
| 1. | Teguh Erawati dan Ignatius Joko Widayanto. (2016) | Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, | Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa : - Secara parsial pada Operating Income To Total Liabilities (OITL), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) |

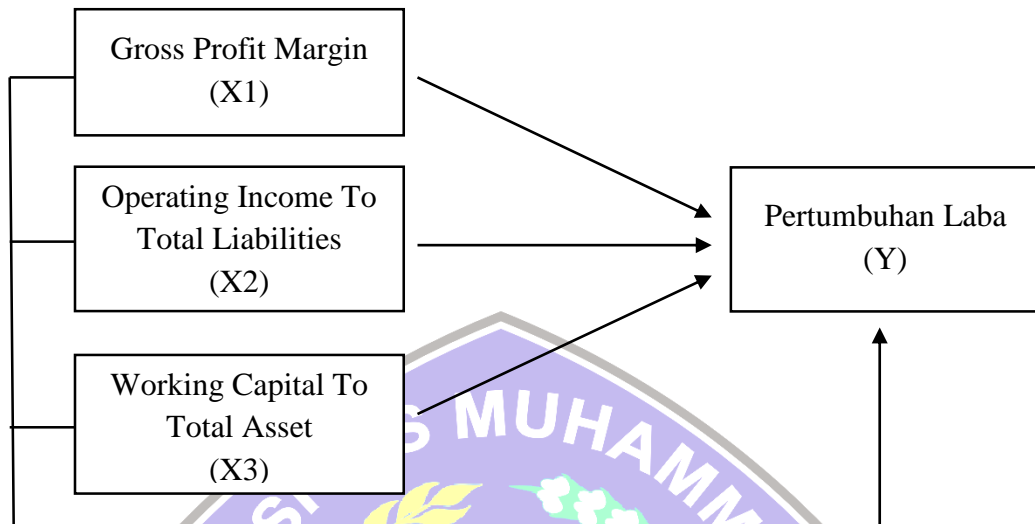
| | | | |
|----|--------------------------|--|--|
| | | Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. | <p>memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pada Working Capital To Total Asset (WCTA) dan Total Asset Turnover (TAT) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara simultan dengan kelima variabel yang digunakan yaitu WCTA, OITL, TAT, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. |
| 2. | Marissa Putriana. (2016) | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. | <p>Dalam penelitian ini yang diuji yaitu Working Capital To Total Assets (WCTA), Current Liabilities To Inventory (CLI), Operating Income To Total Liabilities (OITL), Total Assets Turnover (TAT), Net Profit Margin (NPM) dan Gross profit Margin (GPM) terhadap pertumbuhan laba. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial, OITL dan NPM memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan WCTA, CLI, TAT, dan GPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. - Secara simultan, dengan ke enam variabel tersebut tidak memiliki |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | | pengaruh terhadap pertumbuhan laba. |
| 3. | Ahmad Heru Kurniawan. (2017) | Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. | Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi pertumbuhan laba yaitu Working Capital To Total Asset (WCTA), Current Liabilities To Inventory (CLI), Operating Income To Total Assets (OITL), Total Asset Turnover (TAT), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM). Dalam hasil penelitian ini yang memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba hanya OITL dan GPM. |
| 4. | Fitri Dwi Jayanti dan Utami Puji Lestari. (2018) | Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Ukuran Perusahaan, Working Capital To Total Asset (WCTA) Terhadap Pertumbuhan Laba. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin dan Working Capital To Total Asset memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. |
| 5. | Yeni Tri Purwati. (2017) | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap | Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pertumbuhan laba yaitu Working |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | <p>Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo</p> | <p>Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015.</p> | <p>Capital To Total Asset, Current Liabilities To Inventory, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial Working Capital To Total Asset dan Current Liabilities To Inventory tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yaitu Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin. - Secara simultan ke empat variabel tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin memiliki nilai yang besar sehingga dapat menutup variabel Working Capital To Total Asset dan Current Liabilities To Inventory yang tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. |
|--|--|--|---|

C. Kerangka Pemikiran

Gambaran dari permasalahan dalam penelitian ini sebagai dasar rumusan hipotesis dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.2 Model Kerangka Pemikiran

Definisi Operasional Variabel :

- X1 : Gross Profit Margin
- X2 : Operating Income To Total Liabilities
- X3 : Working Capital To Total Asset
- Y : Pertumbuhan Laba

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu rumusan jawaban atau kesimpulan yang sementara dengan sifat yang masih dugaan dan harus diuji lagi dengan kumpulan data yang dihasilkan dari penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengujian baik secara parsial maupun simultan untuk membuktikan apakah gross profit margin, operating income to total liabilities, dan working capital to total asset berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Gross Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba.

Gross profit margin termasuk dalam rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yaitu salah satu dari indikator penting dalam hal menilai suatu perusahaan. Gross profit margin mengindikasikan jika pengembalian semakin tinggi maka semakin tinggi juga laba kotor perusahaan akan penjualan bersih (Taruh, 2012). Gross profit margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dikarenakan rasio ini digunakan untuk mengetahui suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan meningkatnya gross profit margin maka semakin besar pula laba (keuntungan) kotor yang diperoleh perusahaan. Sehingga gross profit margin yang tinggi akan mempunyai pengaruh pada tingginya pertumbuhan laba yang dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian dari Pascarina (2016), Kurniawan (2017), Syahputra (2019) menyatakan bahwa Gross Profit Margin memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil pemikiran tersebut, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

Ha1 : Gross Profit Margin berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Ho1 : Gross Profit Margin berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh Operating Income To Total Liabilities terhadap Pertumbuhan Laba.

Hery (2015) menyebutkan bahwa Operating Income To Total Liabilities termasuk dalam rasio solvabilitas/leverage. Operating income to total liabilities adalah rasio yang mengindikasikan sejauh mana kemampuan disuatu perusahaan yang diukur dari laba operasional. Operating Income To Total Liabilities yang semakin besar maka semakin besar pula perolehan laba dari suatu kegiatan penjualan terhadap total hutang perusahaan. Dengan perolehan laba yang besar maka membuat perusahaan dapat membayar/melunasi hutang-hutangnya. Sehingga kegiatan operasi dapat berjalan lancar dan pendapatan yang diperoleh perusahaan menjadi meningkat, dengan begitu pertumbuhan laba meningkat. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Kurniawan (2017), Erawati dan Widayanto (2016) mengatakan bahwa rasio solvabilitas diukur menggunakan Operating Income To Total Liabilities berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil pemikiran tersebut, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

Ha2 : Operating Income To Total Liabilities berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Ho2 : Operating Income To Total Liabilities berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh Working Capital To Total Asset terhadap Pertumbuhan Laba.

Working Capital To Total Asset termasuk dalam rasio likuiditas. Likuiditas yaitu suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

dalam jangka pendeknya. Working Capital To Total Asset yang tinggi maka mengindikasikan semakin besarnya modal kerja yang didapat oleh perusahaan dibandingkan dengan total assetnya. Dengan adanya modal kerja yang besar, kegiatan operasional dalam perusahaan pun akan berjalan lancar sehingga berdampak terhadap pendapatan dan laba (keuntungan) yang akan didapatkan semakin meningkat. Hasil penelitian dari Jayanti dan Lestari (2018), Royda (2019), Ayu (2018), mengatakan bahwa Working Capital To Total Asset memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil pemikiran diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

Ha3 : Working Capital To Total Asset berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Ho3 : Working Capital To Total Asset berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengaruh Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset terhadap Pertumbuhan Laba.

Dari pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Pangaribuan (2017) dan Putriana (2016). Dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

Ha4 : Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Ho4 : Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti melakukan analisis didukung oleh data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang dipublikasikan secara terus menerus pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Data-data tersebut didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Ruang lingkup dalam penelitian ini mempunyai batasan pada rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan gross profit margin, rasio solvabilitas/leverage yang dihitung menggunakan operating income to total liabilities serta rasio likuiditas yang dihitung menggunakan working capital to total asset untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan laba.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu area yang didalamnya mencakup pada objek atau subjek dengan jenis beserta karakter tersendiri sehingga dapat digunakan bagi para peneliti untuk diamati serta mengambil kesimpulannya. Bukan hanya orang melainkan benda alam yang lain pun dapat dijadikan penelitian. Populasi tidak hanya berpaku pada jumlah objek/subjek yang diteliti tetapi dari segi sifat dan juga karakteristik dari objek/subjek tersebut (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan

eceran yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian berjumlah 27 perusahaan dan tahun yang diteliti dalam penelitian yaitu tahun 2017 – 2020.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang dapat membantu peneliti menggambarkan hasil penelitian. Apabila populasi berjumlah banyak, maka peneliti akan mengambil sampel atau sedikit bagian dari kesimpulan populasi yang mampu untuk mewakili keseluruhan data yang didapatkan (Sugiyono, 2016:81). Jumlah perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh 10 perusahaan. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling ialah sebuah teknik pengumpulan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu. Berikut ini adalah kriteria dalam pemilihan sampel :

- a. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2020.
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2017 – 2020.
- c. Laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan memiliki mata uang yang sama yaitu rupiah.

Tabel 3.1 Proses Penentuan Sampel Penelitian

| No. | Keterangan | Jumlah |
|--|--|--------|
| 1. | Jumlah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 27 |
| 2. | Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang tidak terdaftar secara konsisten selama tahun 2017 – 2020 | (3) |
| 3. | Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2017 – 2020 | (4) |
| 4. | Laporan keuangan perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah | (10) |
| Total perusahaan yang dijadikan sampel | | 10 |

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berikut nama-nama perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 Sampel Data Perusahaan

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|---------------------------------|
| 1. | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk |
| 2. | ECII | Electronic City Indonesia Tbk |
| 3. | GLOB | Global Teleshop Tbk |
| 4. | KIOS | Kioson Komersial Indonesia Tbk |
| 5. | KOIN | Kokoh Inti Arebama Tbk |
| 6. | MCAS | M Cash Integrasi Tbk |
| 7. | MKNT | Mitra Komunikasi Nusantara Tbk |
| 8. | RANC | Supra Boga Lestari Tbk |
| 9. | SONA | Sona Topas Tourism Industry Tbk |
| 10. | TRIO | Trikonsel Oke Tbk |

Sumber : www.idx.com

C. Metode Pengambilan Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder. Data sekunder ialah data yang sudah disediakan jauh sebelum kita memerlukannya sehingga mempermudah kita dalam mencari dan mengumpulkan data-data tersebut, dan data sekunder pun hanya dikerjakan oleh orang-orang tertentu. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yakni mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu suatu variabel yang dipengaruhi atau disebabkan dengan adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan perubahan dari persentase peningkatan laba yang didapatkan perusahaan (Peranginangin, 2016). Dengan adanya pertumbuhan laba yang baik sehingga bisa memberikan sebuah keuntungan dan nilai bagi perusahaan serta pihak manajemen juga mendapat bonus dari perolehan laba yang maksimal. Untuk memprediksi pertumbuhan laba menggunakan rumus sebagai berikut (Harahap, 2016) :

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

Keterangan :

ΔY_{it} = Pertumbuhan laba

Y_{it} = Laba bersih pada tahun yang akan diteliti

Y_{it-n} = Laba bersih pada tahun sebelumnya yang akan diteliti

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu suatu variabel yang dapat menjadi sebab dari berubahnya ataupun yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

a. Gross Profit Margin

Gross profit margin menggambarkan jika perusahaan memerlukan kemampuan laba kotor untuk memperoleh barang yang akan di jual sebagai sumber utama kelangsungan usaha (Pirmatua Sirait, 2017:79). Tingginya gross profit margin maka semakin baik bagi perusahaan. Rumus gross profit margin yaitu :

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

b. Operating Income To Total Liabilities

Menurut Mahfoedz (1994) dalam Iswadi (2015), dengan semakin besarnya operating income to total liabilities maka akan semakin besar pula perolehan laba dari suatu kegiatan penjualan terhadap total hutang perusahaan. Operating income to total liabilities dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$\text{OITL} = \frac{\text{laba operasi sebelum bunga dan pajak}}{\text{jumlah hutang}}$$

c. Working Capital To Total Asset

Menurut Munawir (2010) dalam Iswadi (2015) working capital to total asset menunjukkan perbandingan pada aset lancar dikurangi dengan hutang lancar terhadap jumlah aset. Working capital to total asset yaitu likuiditas dari aktiva perusahaan dan modal kerja. Working capital to total asset dapat dicari menggunakan rumus :

$$\text{WCTA} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}{\text{total aset}}$$

E. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode analisa data melalui gambaran data yang sebelumnya sudah dikumpulkan, tanpa adanya kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014). Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menguraikan atau mendeskripsikan data dari nilai rata-rata (mean), nilai standar deviasi, nilai maksimum, serta nilai minimum. Pada statistik deskriptif tidak digunakan untuk membuat generalisasi. Oleh karena itu, tidak ada pengujian signifikan dan taraf kesalahan pengujian terhadap suatu data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk pengujian pada data sampel dari populasi memiliki distribusi normal. Untuk pengujian apakah data

tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan dilakukannya uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data yang berdistribusi normal apabila nilai dari tingkat signifikan $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik dikatakan apabila diantara variabel bebas (independen) tidak terjadi korelasi (hubungan). Untuk mengetahui terkait ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dalam suatu analisis menunjukkan tidak terdapat gangguan multikolinearitas jika dari nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 (Ghozali, 2016).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu di periode t dengan pengganggu di periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Dalam suatu model regresi yang baik yaitu dengan tidak terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2016).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk pengujian apakah dalam model regresi terjadi sebuah ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari satu pengamatan ke

pengamatan yang lain konsisten (tetap) maka hal itu disebut dengan homoskedastitas, dan apabila berbeda yaitu disebut heteroskedastisitas. Dalam suatu model regresi yang baik yaitu dengan tidak adanya heteroskedastitas (Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk mengetahui hingga berapa besarkah pengaruh variabel bebas terhadap pertumbuhan laba yang diperoleh sebuah perusahaan. Pada analisis regresi linear berganda harus lebih dari satu variabel bebas (independen). Berikut ini adalah rumus dari persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Pertumbuhan laba
- A : Konstanta
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi
- X₁ : Gross Profit Margin
- X₂ : Operating Income To Total Liabilities
- X₃ : Working Capital To Total Asset
- E : Error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dipakai untuk mengukur pengaruh dari tiap-tiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji T juga ditujukan

untuk menguji pada tingkat keterkaitan masing-masing koefisien regresi yaitu pengujian signifikan atau tingkat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan uji tingkat signifikan. Tingkat signifikan sebesar 5% yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan artian signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan artian tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dipergunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (independen) secara keseluruhan berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Taraf signifikan yang dipakai terkait pengujian ini yaitu sebanyak 5% ataupun 0,05. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan artian tidak terdapat pengaruh.

- Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan artian terdapat pengaruh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perdagangan eceran yaitu suatu kegiatan penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara langsung kepada pelanggan akhir dalam penyaluran barang sebagai inti dari distribusi. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada tahun 2017 sampai tahun 2020. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu berdasarkan suatu pertimbangan yang telah ditentukan. Pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 27 perusahaan tetapi hanya 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel

| Kriteria | Jumlah |
|--|--------|
| Jumlah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 27 |
| Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang tidak terdaftar secara konsisten selama tahun 2017-2020 | (3) |
| Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2017-2020 | (4) |
| Laporan keuangan perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah | (10) |
| Jumlah perusahaan | 10 |

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, terdapat 10 perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang memenuhi kriteria serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Dalam penelitian ini menggunakan 4 periode, jadi jumlah data sampel yang diperoleh adalah 10×4 yaitu sebanyak 40 data penelitian yang siap uji. Akan tetapi dari 40 data tersebut masih terdapat data yang termasuk dalam data outlier/ekstrim.

Menurut Ghozali (2013) Outlier merupakan data dengan kombinasi unik dari karakteristik yang dapat diidentifikasi sebagai sesuatu yang berbeda dari observasi-observasi lainnya dan muncul dengan bentuk nilai yang ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal maupun kombinasi. Yang dimaksud dari karakteristik yang unik adalah nilai yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dari suatu variabel sehingga membuat observasi berbeda dari yang lainnya. Data outlier perlu dihilangkan karena dapat mengakibatkan nilai statistik tidak seimbang saat dianalisis atau diregresi. Maka ditemukan 10 data outlier yang perlu dihilangkan dari data yang akan dianalisis. Sehingga jumlah data pengamatan yang akan digunakan sebanyak 30.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif rasio-rasio keuangan digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai suatu data yang didapat dari hasil penelitian. Deskripsi data tersebut mencakup jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maximum, rata-rata sampel (mean) dan standar deviasi.

Tabel 4.2 Tabel Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| GPM | 30 | ,0075 | ,4936 | ,167760 | ,1629298 |
| OITL | 30 | -,2957 | ,6424 | ,093677 | ,1871935 |
| WCTA | 30 | -5,1778 | ,8218 | -,022070 | 1,2904762 |
| Pertumbuhan Laba | 30 | -4,7087 | 6,8543 | -,039430 | 2,3355742 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa variabel Gross Profit Margin (GPM) memiliki rentang nilai dari 0,0075 sampai 0,4936. Nilai rata-rata Gross Profit Margin (GPM) dari tahun 2017 - 2020 yaitu 0,167760 dan standar deviasi 0,1629298. Nilai terendah dimiliki oleh PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) pada tahun 2020 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) pada tahun 2020.

Variabel Operating Income To Total Liabilities (OITL) memiliki rentang nilai dari -0,2957 sampai 0,6424. Nilai rata-rata Operating Income To Total Liabilities (OITL) pada tahun 2017 – 2020 yaitu 0,093677 dan standar deviasi 0,1871935. Nilai terendah dimiliki oleh PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) pada tahun 2020 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) pada tahun 2019.

Variabel Working Capital To Total Asset (WCTA) memiliki rentang nilai dari -5,1778 sampai 0,8218. Nilai rata-rata Working Capital To Total Asset (WCTA) pada tahun 2017 – 2020 yaitu -0,022070 dan standar deviasi 1,2904762. Nilai terendah dimiliki oleh PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO) pada

tahun 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) pada tahun 2020.

Variabel pertumbuhan laba memiliki rentang nilai dari -4,7087 sampai 6,8543. Nilai rata-rata pertumbuhan laba pada tahun 2017 – 2020 yaitu -0,039430 dan standar deviasi 2,3355742. Nilai terendah dimiliki oleh PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA) pada tahun 2017 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) pada tahun 2020.

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dikatakan baik memiliki syarat yaitu harus memenuhi tidak adanya masalah pada asumsi klasik. Masing-masing model dari uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bila nilai dari tingkat signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilai dari tingkat signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.3 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

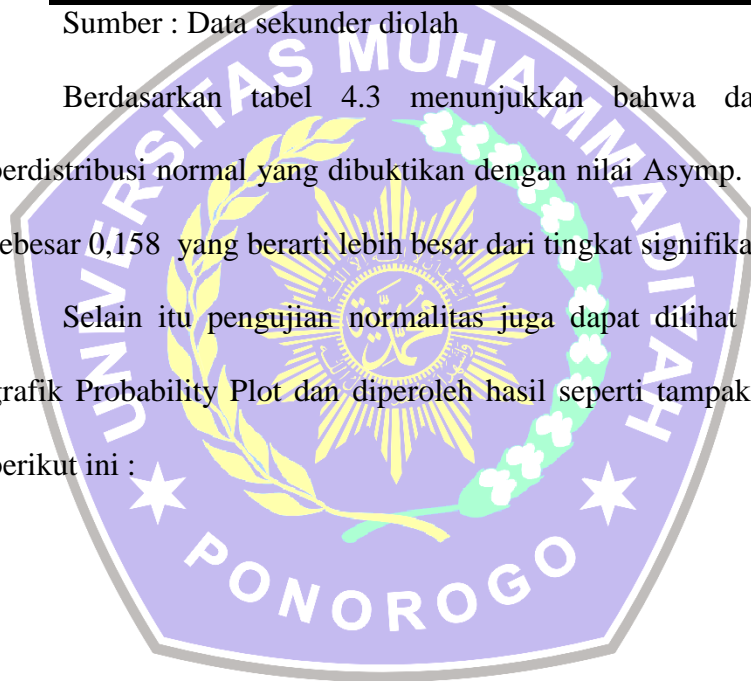
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

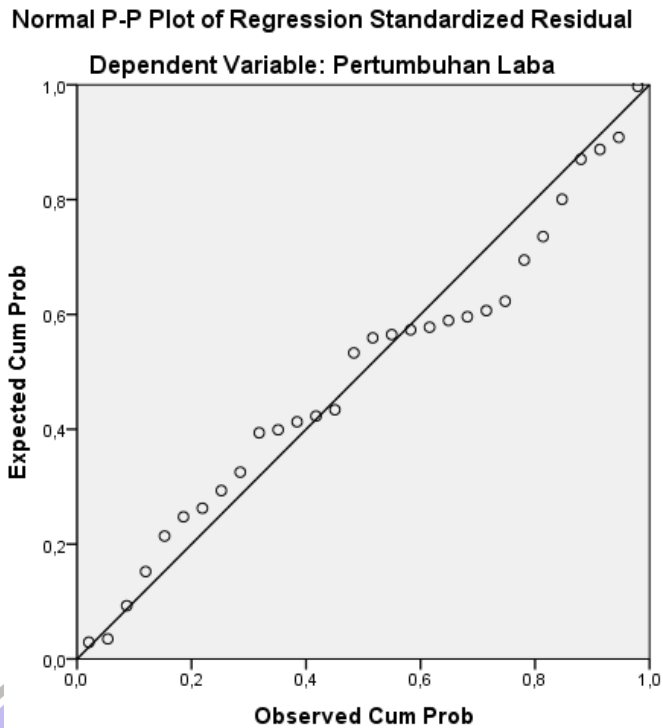
| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,24458032 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,137 |
| | Positive | ,137 |
| | Negative | -,088 |
| Test Statistic | | ,137 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,158 ^c |

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,158 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikan 0,05.

Selain itu pengujian normalitas juga dapat dilihat menggunakan grafik Probability Plot dan diperoleh hasil seperti tampak pada gambar berikut ini :





Gambar 4.1 Uji Normalitas Probability Plot

Menurut Ghozali (2016) model regresi yang dikatakan baik yaitu apabila output grafik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari gambar 4.1 grafik normal probability plot menunjukkan bahwa data penelitian menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti pada arah garis diagonal, sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik haruslah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2016). Berikut

adalah hasil pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) :

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| GPM | ,509 | 1,966 |
| OITL | ,501 | 1,996 |
| WCTA | ,951 | 1,051 |

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu di periode t dengan pengganggu di periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik haruslah tidak terjadi autokorelasi atau bebas dari autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Durbin Watson.

Adapun kriteria penelitian terjadinya autokorelasi sebagai berikut :

1. Apabila nilai D-W dibawah -2 maka ada autokorelasi positif.
2. Apabila nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.
3. Apabila nilai D-W diatas +2 maka ada autokorelasi negatif.

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi pada penelitian ini :

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,276 ^a | ,076 | -,030 | 2,3705410 | 2,707 |

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa Durbin Watson memperoleh nilai sebesar 2,707 maka termasuk dalam kriteria ke 3. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat autokorelasi negatif.

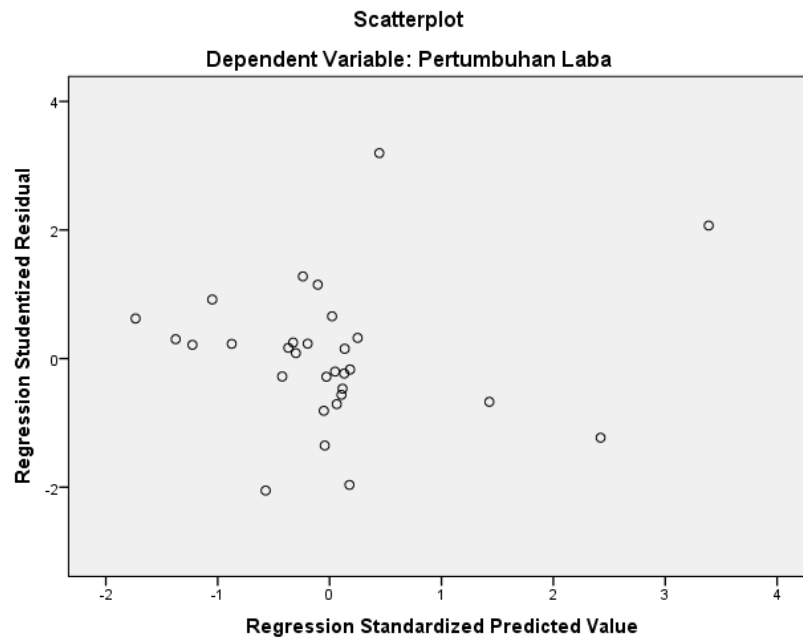
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi sebuah ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya jika varians dari residual pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik haruslah terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan analisis grafik scatterplot. Menurut Ghozali (2016) dalam pengujian scatterplot, model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat yaitu :

1. Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas dengan grafik pola penyebaran titik (scatterplot) :



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tidak membentuk pola yang teratur/jelas serta titik-titik tersebar baik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu gross profit margin (X1), operating income to total liabilities (X2), dan working capital to

total asset (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y). Adapun hasil uji analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,164 | ,646 | | ,254 | ,801 |
| GPM | -,502 | 3,789 | -,035 | -,133 | ,896 |
| OITL | -1,363 | 3,322 | -,109 | -,410 | ,685 |
| WCTA | -,384 | ,350 | -,212 | -1,099 | ,282 |

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh suatu model persamaan regresi linear berganda yang mana nilai beta diambil dari *Unstandardizer Coefficients* sebagai berikut :

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + e$$

$$Y = 0,164 + (-0,502) X1 + (-1,363) X2 + (-0,384) X3 + 0,646$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) = 0,164

Hasil uji regresi menunjukkan besarnya nilai konstanta adalah 0,164 jadi apabila nilai dimensi pertumbuhan laba yang terdiri dari gross profit margin (X1), operating income to total liabilities (X2) dan working capital to total asset (X3), bernilai nol (konstan) maka pertumbuhan laba sebesar 0,164. Atau dapat juga diartikan pertumbuhan laba tetap bernilai 0,164

apabila tidak dipengaruhi oleh variabel gross profit margin (X1), operating income to total liabilities (X2), dan working capital to total asset (X3).

b. $b_1 = -0,502$

Koefisien regresi variabel gross profit margin (X1) menunjukkan nilai b_1 adalah -0,502. Sehingga dapat diartikan apabila gross profit margin mengalami peningkatan 1% maka akan mengakibatkan penurunan terhadap pertumbuhan laba sebesar -0,502 dengan asumsi bahwa operating income to total liabilities (X2) dan working capital to total asset (X3) tidak berubah atau tetap.

c. $b_2 = -1,363$

Koefisien regresi variabel operating income to total liabilities (X2) menunjukkan nilai b_2 adalah -1,363. Sehingga dapat diartikan apabila operating income to total liabilities mengalami peningkatan 1% maka akan mengakibatkan penurunan terhadap pertumbuhan laba sebesar -1,363 dengan asumsi bahwa gross profit margin (X1) dan working capital to total asset (X3) tidak berubah atau tetap.

d. $b_3 = -0,384$

Koefisien regresi variabel working capital to total asset (X3) menunjukkan nilai b_3 adalah -0,384. Sehingga dapat diartikan apabila working capital to total asset mengalami peningkatan 1% maka akan mengakibatkan penurunan terhadap pertumbuhan laba sebesar -0,384 dengan asumsi bahwa gross profit margin (X1) dan operating income to total liabilities (X2) tidak berubah atau tetap.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji Parsial) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada $\alpha = 5\%$, adapun langkah-langkahnya yaitu :

Jika t hitung $>$ t tabel dan nilai tingkat signifikan $<$ α 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika t hitung $<$ t tabel dan nilai tingkat signifikan $>$ α 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan artian ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan artian tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil analisis uji t :

Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

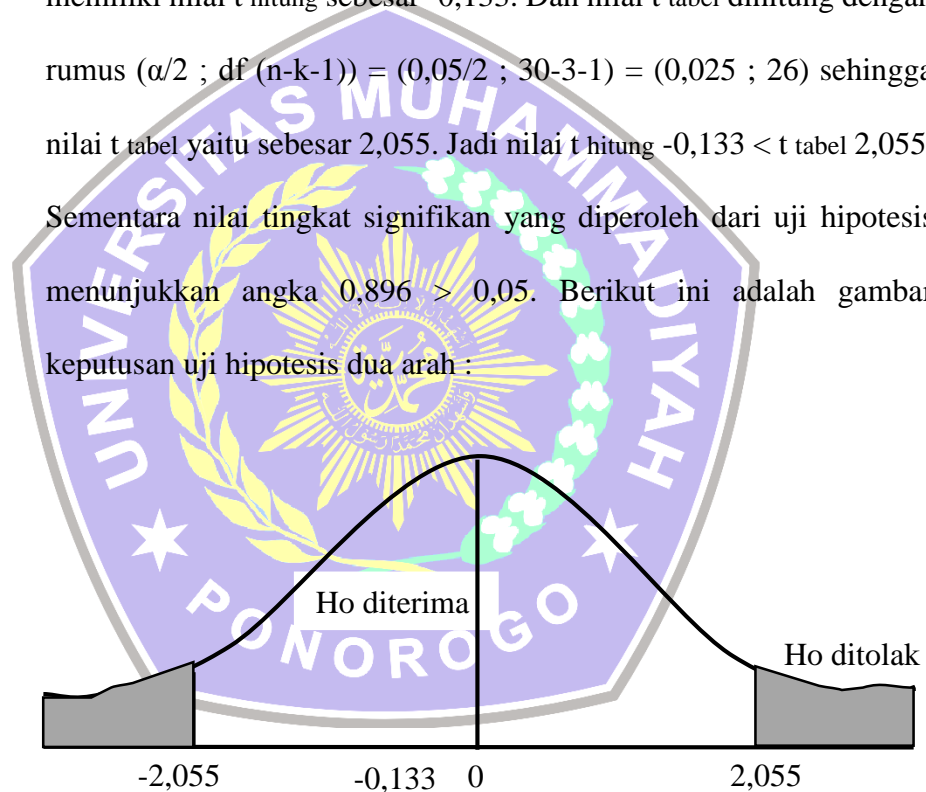
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,164 | ,646 | | ,254 | ,801 |
| GPM | -,502 | 3,789 | -,035 | -,133 | ,896 |
| OITL | -1,363 | 3,322 | -,109 | -,410 | ,685 |
| WCTA | -,384 | ,350 | -,212 | -1,099 | ,282 |

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Operating Income To Total Liabilities (OITL), dan Working Capital To Total Asset (WCTA) terhadap pertumbuhan laba dapat dijelaskan berikut ini :

1. Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) terhadap pertumbuhan laba

Pada tabel 4.7 mengindikasikan hasil hipotesis secara parsial, yang membuktikan bahwa variabel Gross Profit Margin (GPM) memiliki nilai t hitung sebesar -0,133. Dan nilai t tabel dihitung dengan rumus $(\alpha/2 ; df (n-k-1)) = (0,05/2 ; 30-3-1) = (0,025 ; 26)$ sehingga nilai t tabel yaitu sebesar 2,055. Jadi nilai t hitung $-0,133 < t$ tabel 2,055. Sementara nilai tingkat signifikan yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan angka $0,896 > 0,05$. Berikut ini adalah gambar keputusan uji hipotesis dua arah :



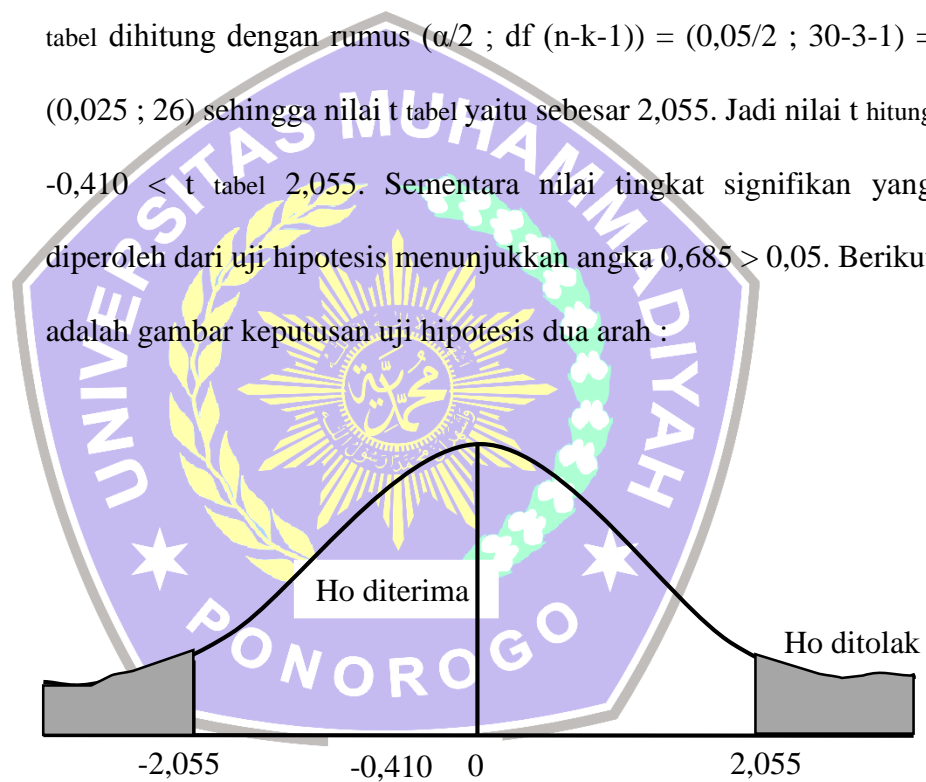
Gambar 4.3 Daerah penerimaan atau penolakan Ho (X1)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada gambar diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung -0,133 berada di daerah penerimaan Ho. Dengan demikian Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, jadi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan

antara gross profit margin (X1) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.

2. Pengaruh Operating Income To Total Liabilities (OITL) terhadap pertumbuhan laba

Pada tabel 4.7 mengindikasikan hasil hipotesis secara parsial, yang membuktikan bahwa variabel Operating Income To Total Liabilities (OITL) memiliki nilai t hitung sebesar -0,410. Dan nilai t tabel dihitung dengan rumus $(\alpha/2 ; df (n-k-1)) = (0,05/2 ; 30-3-1) = (0,025 ; 26)$ sehingga nilai t tabel yaitu sebesar 2,055. Jadi nilai t hitung $-0,410 < t$ tabel 2,055. Sementara nilai tingkat signifikan yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan angka $0,685 > 0,05$. Berikut adalah gambar keputusan uji hipotesis dua arah :



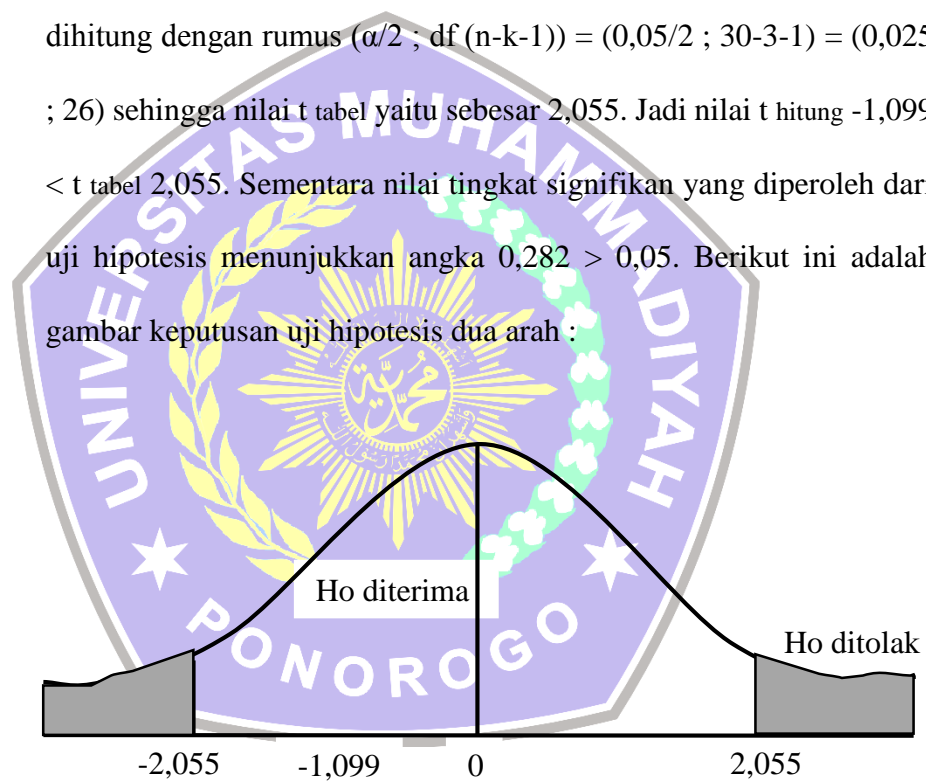
Gambar 4.4 Daerah penerimaan atau penolakan Ho (X2)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada gambar diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung -0,410 berada di daerah penerimaan Ho. Dengan demikian Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, jadi secara parsial tidak mempunyai pengaruh dan tidak

signifikan antara operating income to total liabilities (X2) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.

3. Pengaruh Working Capital To Total Asset (WCTA) terhadap pertumbuhan laba

Pada tabel 4.7 mengindikasikan hasil hipotesis secara parsial, yang membuktikan bahwa variabel Working Capital To Total Asset (WCTA) memiliki nilai t hitung sebesar -1,099. Dan nilai t tabel dihitung dengan rumus $(\alpha/2 ; df (n-k-1)) = (0,05/2 ; 30-3-1) = (0,025 ; 26)$ sehingga nilai t tabel yaitu sebesar 2,055. Jadi nilai t hitung -1,099 < t tabel 2,055. Sementara nilai tingkat signifikan yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan angka $0,282 > 0,05$. Berikut ini adalah gambar keputusan uji hipotesis dua arah :



Gambar 4.5 Daerah penerimaan atau penolakan Ho (X3)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada gambar diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung -1,099 berada di daerah penerimaan Ho. Dengan demikian Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, jadi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan

antara working capital to total asset (X3) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.

b. Uji F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel-variabel independen secara keseluruhan berpengaruh atau tidaknya terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, adapun kriteria-kriterianya sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan artian tidak terdapat pengaruh antara variabel gross profit margin (X1), operating income to total liabilities (X2), dan working capital to total asset (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y).
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan artian terdapat pengaruh antara variabel gross profit margin (X1), operating income to total liabilities (X2), dan working capital to total asset (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y).

Berikut adalah hasil analisis uji f dengan tabel ANOVA :

Tabel 4.8 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA^a

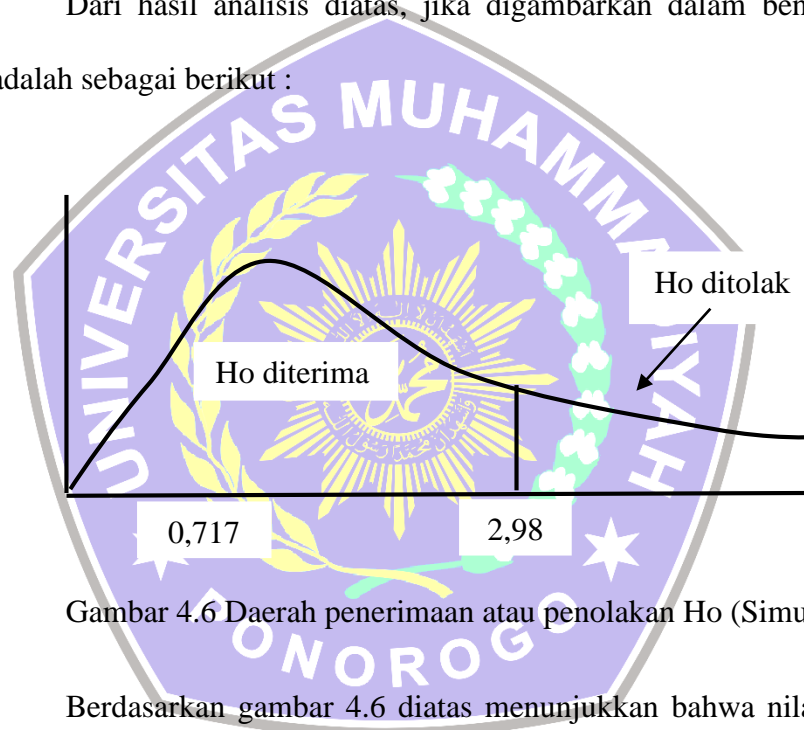
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 12,086 | 3 | 4,029 | ,717 | ,551 ^b |
| | Residual | 146,106 | 26 | 5,619 | | |
| | Total | 158,192 | 29 | | | |

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil pengujian ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0,717 dengan nilai

signifikan sebesar 0,551. Nilai F tabel dengan tingkat signifikan atau $\alpha = 5\%$ dan $df = (k-1);(n-1) = (4-1);(30-4) = 3;26$ sebesar 2,98. Sehingga nilai F hitung $0,717 < F$ tabel 2,98, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh antara gross profit margin (X1), operating income to total liabilities (X2), dan working capital to total asset (X3) secara keseluruhan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.

Dari hasil analisis diatas, jika digambarkan dalam bentuk kurva adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6 Daerah penerimaan atau penolakan H_0 (Simultan)

Berdasarkan gambar 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung 0,717 berada di daerah penerimaan H_0 . Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel gross profit margin (X1), operating income to total liabilities (X2), dan working capital to total asset (X3) secara simultan tidak terdapat pengaruh atau mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Gross Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu variabel Gross Profit Margin berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Gross Profit Margin memiliki nilai t hitung $< t$ tabel atau $-0,133 < 2,055$ dan nilai signifikan $>$ nilai profitabilitas $0,05$ ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,896 > 0,05$. Dikarenakan t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Gross Profit Margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Dengan begitu gross profit margin tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Artinya tinggi rendahnya gross profit margin tidak mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan laba perusahaan sub sektor perdagangan eceran. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh gross profit margin tidak diikuti oleh peningkatan atau penurunan pertumbuhan laba. Tidak berpengaruhnya tersebut kemungkinan disebabkan karena faktor penetapan harga produk yang kurang tepat. Penetapan harga produk yang kurang tepat akan menyebabkan pada kesalahan dalam menentukan harga pokok suatu produk dan membuat ketidakwajaran pada harga jual. Dengan begitu harga pokok penjualan perusahaan menjadi tinggi, tingginya harga pokok penjualan akan memicu harga jual produk yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan dan akan mengakibatkan harga tidak bersaing dipasaran. Sehingga

dengan perubahan pada harga jual atau harga pokok dapat mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel gross profit margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Karena tidak berpengaruh maka memiliki kemungkinan apabila pada variabel lainnya dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat dilihat dengan mempertimbangkan penelitian lainnya.

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syahputra (2019) yang menggunakan objek penelitian perusahaan perkebunan, Pascarina (2016) yang menggunakan objek penelitian perusahaan industri penghasil bahan baku, Kurniawan (2017) yang menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur, dimana dinyatakan bahwa gross profit margin memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan apabila dalam perusahaan tersebut mampu mengindikasikan laba kotor akan penjualan bersihnya. Sehingga perusahaan mampu menutup dalam hal biaya operasional termasuk beban hutang dan pajak. Tetapi hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putriana (2016) yang menggunakan objek penelitian perusahaan LQ45, Jayanti dan Lestari (2018) yang menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur, dimana dinyatakan bahwa gross profit margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dikarenakan pengeluaran beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan begitu banyak dan mengakibatkan kurang efisien pada pertumbuhan laba.

2. Pengaruh Operating Income To Total Liabilities terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu variabel Operating Income To Total Liabilities berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Operating Income To Total Liabilities memiliki nilai t hitung $< t$ tabel atau $-0,410 < 2,055$ dan nilai signifikan $>$ nilai profitabilitas $0,05$ ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,685 > 0,05$. Dikarenakan t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Operating Income To Total Liabilities tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hasil penelitian, operating income to total liabilities tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba artinya tinggi rendahnya operating income to total liabilities tidak mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan laba perusahaan sub sektor perdagangan eceran. Hal ini dikarenakan tidak adanya efisiensi kerja dari perusahaan dalam mengoptimalkan hutang untuk menghasilkan pendapatan yang melampaui dari peningkatan biaya bunga atas hutang.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel operating income to total liabilities tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Karena tidak berpengaruh maka memiliki kemungkinan apabila pada variabel lainnya dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat dilihat dengan mempertimbangkan penelitian lainnya.

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawan (2017), Erawati dan Widayanto (2016) yang mana disini objek yang dipakai dalam penelitian mereka yakni perusahaan manufaktur, dimana dinyatakan bahwa operating income to total liabilities memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dengan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa rasio laba operasional yang semakin tinggi terhadap kewajiban maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, dengan begitu kegiatan operasional menjadi berjalan dengan lancar dan keuntungan yang didapat menjadi meningkat. Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) yang menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur, Dewi dan Gantino (2019) menggunakan objek penelitian perusahaan transportasi dan konstruksi bangunan, dimana dinyatakan bahwa operating income to total liabilities tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena operating income to total liabilities tidak membuktikan bahwa pendapatan yang didapatkan perusahaan dari penjualan terhadap total hutangnya tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan laba pada setiap tahunnya.

3. Pengaruh Working Capital To Total Asset terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu variabel Working Capital To Total Asset berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Working Capital To Total Asset memiliki nilai t hitung $< t$ tabel atau $-1,099 < 2,055$ dan nilai signifikan $>$ nilai profitabilitas $0,05$ ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,282 > 0,05$. Dikarenakan t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti

hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Working Capital To Total Asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Working capital to total asset tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba artinya tinggi rendahnya working capital to total asset tidak mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan laba perusahaan sub sektor perdagangan eceran. Hal ini disebabkan total aktiva yang dimiliki perusahaan sub sektor perdagangan eceran tidak selamanya dapat memenuhi kebutuhan modal kerja perusahaan karena modal inilah yang nantinya akan menentukan besar kecilnya penjualan perusahaan, karena perolehan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran sebagian besar dihasilkan oleh penjualan.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel working capital to total asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Karena tidak berpengaruh maka memiliki kemungkinan apabila pada variabel lainnya dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat dilihat dengan mempertimbangkan penelitian lainnya.

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jayanti dan Lestari (2018) dan Royda (2019) yang mana disini objek yang dipakai dalam penelitian mereka yakni perusahaan manufaktur, dan Ayu (2018) menggunakan objek penelitian perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas100, dimana dinyatakan bahwa working capital to total asset memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besarnya modal kerja akan membuat kegiatan

operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar kemudian pendapatan yang didapatkan menjadi meningkat dan keuntungan yang didapat juga akan mengalami peningkatan. Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Widayanto (2016), Putriana (2016), Kurniawan (2017) yang mana disini objek yang digunakan dalam penelitian mereka adalah perusahaan manufaktur, dimana dinyatakan bahwa working capital to total asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dikarenakan perusahaan belum mampu dalam hal mempergunakan modal kerja secara efektif dengan begitu berdampak pada menurunnya kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba.

4. Pengaruh Gross Profit Margin (X1), Operating Income To Total Liabilities (X2), dan Working Capital To Total Asset (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini yaitu secara bersama-sama Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, Dan Working Capital To Total Asset berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil pengujian ANOVA (*Analysis Of Variance*) secara bersama-sama diperoleh nilai F hitung sebesar $0,717 < 2,98$ dan nilai signifikan sebesar 0,551 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara simultan tidak terdapat pengaruh antara Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, Dan Working Capital To Total Asset secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian Pangaribuan (2017), Putriana (2016) yang menunjukkan bahwa gross profit margin, operating income to total liabilities, dan working capital to total asset memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dan hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisetiawan (2012) yang menyatakan bahwa gross profit margin, operating income to total liabilities, dan working capital to total asset tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gross Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya gross profit margin yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Dan disebabkan karena penetapan harga produk yang kurang tepat dan membuat harga pokok penjualan perusahaan menjadi tinggi.
2. Operating Income To Total Liabilities secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya operating income to total liabilities yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Karena tidak adanya efisiensi kerja dari perusahaan dalam mengoptimalkan hutang perusahaan.

3. Working Capital To Total Asset secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya working capital to total asset yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Disebabkan karena total aktiva yang dimiliki perusahaan tidak selamanya dapat memenuhi kebutuhan modal kerja perusahaan.
4. Berdasarkan Uji F secara simultan ketiga variabel independen yaitu Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yaitu dengan nilai signifikan sebesar 0,551 yang lebih besar dari tingkat dasar signifikan sebesar 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan dalam mempertahankan nilai gross profit margin, maka disarankan untuk meninjau ulang dalam mengatur usahanya supaya harga pokok yang dipakai tidak terlampaui tinggi dan meningkatkan penjualan supaya bisa memperoleh laba kotor yang tinggi dan guna untuk menutupi biaya operasional perusahaan yang harus dikeluarkan pada tiap bulan dengan jumlah yang bervariasi.

2. Bagi pihak perusahaan untuk operating income to total liabilities disarankan untuk menjaga agar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu besar dan walaupun tidak signifikan perusahaan sebaiknya meningkatkan rasio ini agar stabil karena pada rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan untuk mendapatkan income dari menggunakan hutang.
3. Bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan working capital total asset disarankan untuk memperhatikan dan meningkatkan pada nilai modal kerja karena di suatu perusahaan modal kerja harus mencukupi. Dengan tujuan agar perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya.
4. Bagi perusahaan, seharusnya tetap mengamati faktor-faktor yang diprediksi dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan supaya dapat bersaing dan menarik perhatian investor untuk melakukan investasi.
5. Penelitian ini hanya mempergunakan tiga variabel bebas yakni gross profit margin, operating income to total liabilities, working capital to total asset dan ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat pada nilai koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui seberapa kuat pengaruh semua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain seperti net profit margin, debt to equity ratio, current ratio, dan lainnya yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba agar dapat membandingkan variabel mana yang lebih mempengaruhi pertumbuhan laba yang memberikan hasil yang lebih baik. Dan bisa juga menggunakan jumlah sampel yang lebih

besar dan periode pengamatan yang lebih panjang serta menggunakan sampel perusahaan yang berbeda agar dapat menjadi pembanding untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R., (2012), *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*, Jurnal Aplikasi Manajemen, vol. 10, no. 3.
- Agustini, Umi, (2017), *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Di Koperasi Wanita Sekecamatan Sukorejo Periode 2012-2015*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Almaida, Thalia Ayu, (2020), *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dn Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Arraniri, Iqbal, (2014), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Sukabumi, Al Fath Zumar.
- Ayu, Diah Retno, (2018), *Analisis Working Capital To Total Asset, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Tahun Periode 2014-2017*, Artikel Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Dewi, M. K., Dan Gantino, R., (2019), *Perbandingan Pengaruh Working Capital to Total Assets (WCTA), Operating Income to Total Liabilities (OITL), dan Return on Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi dan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*, Jurnal Riset Akuntansi, vol. XI, no. 1.
- Erawati, T., Dan Widayanto, I. J., (2016), *Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi, vol. 4, no. 2.

- Fahmi, Irham, (2014), *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham, (2018), *Pengantar Manajemen Keuangan* (Cetakan Ke 6), Bandung, Alfabeta.
- Ghozali, Imam, (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)* (Edisi 8), Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, ST, Epri Ayu, (2007), *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 Sampai Dengan 2005)*, Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2016), *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Cetakan Ke 13), Jakarta, RajaGrafindo Persada.
- Hery, (2015), *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta, caps.
- Istikhomah, Ayu, (2021), *Pengaruh CR, OITL, TATO Dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertanian Periode 2016-2019*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Jayanti, F. D., Dan Lestari, U. P., (2018), *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Ukuran Perusahaan, Working Capital To Total Asset (WCTA) Terhadap Pertumbuhan Laba*, Prima Ekonomika, vol. 9, no. 2.
- Karruly, Fiki Meinanda, (2019), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Ponorogo*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Kasmir, (2016), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, RajaGrafindo Persada.

- Kurniawan, Ahmad Heru, (2017), *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Kindai, vol. 13, no. 1, pp. 63-72.
- Pascarina, Malinda Yuliani, (2016), *Pengaruh Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013*, JOM Fekom, vol. no. 1.
- Purwanti, Yeni Tri, (2017), *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Putri, Diyana, (2017), *Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2014-2016)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Putriana, Marissa, (2016), *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba*, Eksis, vol. 7, no. 1.
- Royda, (2019), *Pengaruh WCTA, DER, TAT Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur I Bursa Efek Indonesia*, Artikel Universitas Tridianti Palembang.
- Santoso, S., (2013), *Statistika Ekonomi plus Aplikasi SPSS*, Ponorogo : Umpo Press, 130.
- Sirait, Purmatua, (2017), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Ekuilibria.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V, Wiratna, (2019), *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Syahputra, Rian, (2019), *Pengaruh Net Working Capital (NWCTA), Debt To Asset Rasio (DAR), Gross Profit Margin (GPM), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

www.idx.co.id

Zahro, I. L., Dan Purnamawati, I., (2015), *Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Dalam LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Artikel Ilmiah Mahasiswa.





LAMPIRAN 1

Sampel Data Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|------------------------------------|
| 1. | ACES | PT Ace Hardware Indonesia Tbk |
| 2. | ECII | PT Electronic City Indonesia Tbk |
| 3. | GLOB | PT Global Teleshop Tbk |
| 4. | KIOS | PT Kioson Komersial Indonesia Tbk |
| 5. | KOIN | PT Kokoh Inti Arebama Tbk |
| 6. | MCAS | PT M Cash Integrasi Tbk |
| 7. | MKNT | PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk |
| 8. | RANC | PT Supra Boga Lestari Tbk |
| 9. | SONA | PT Sona Topas Tourism Industry Tbk |
| 10. | TRIO | PT Trikonsel Oke Tbk |

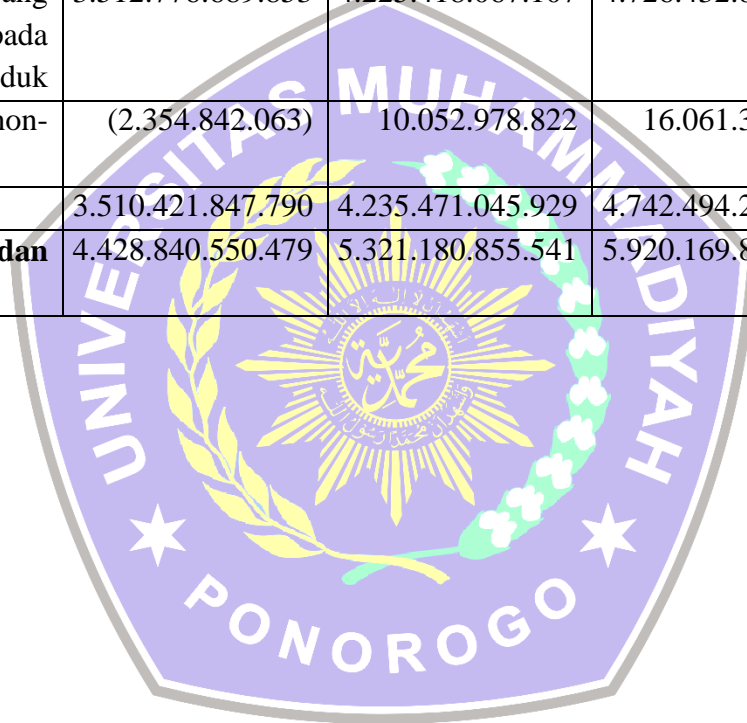


LAMPIRAN 2**Salah Satu Neraca Dari Sampel Perusahaan****Neraca PT Ace Hardware Indonesia Tbk****Dalam Rupiah****Tahun 2017, 2018, 2019, 2020**

| Keterangan | Periode | | | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Aset | | | | |
| Aset lancar | | | | |
| Kas dan setara kas | 902.227.973.886 | 798.522.144.576 | 1.255.018.477.387 | 2.219.784.801.023 |
| Piutang usaha | | | | |
| Pihak berelasi | 47.136.653.365 | 10.106.302.455 | 55.481.251.974 | 115.086.693.129 |
| Pihak ketiga | 42.700.492.063 | 26.536.323.604 | 33.657.298.104 | 28.395.970.760 |
| Aset keuangan lancar lainnya | 9.887.210.386 | 6.224.968.013 | 7.219.911.717 | 2.036.464.054 |
| Persediaan | 1.849.188.643.329 | 2.519.908.461.853 | 2.652.702.550.446 | 2.453.226.712.334 |
| Pajak dibayar di muka | 10.401.102.675 | 54.982.451.169 | 56.032.727.492 | 17.499.730.523 |
| Biaya dibayar di muka | 177.989.954.600 | 203.342.234.492 | 18.044.390.629 | 7.393.471.641 |
| Uang muka | 318.740.272.008 | 476.657.589.221 | 291.613.707.633 | 191.313.322.856 |
| Total aset lancar | 3.358.272.302.312 | 4.096.280.475.383 | 4.369.550.647.718 | 5.034.737.166.320 |
| Aset tidak lancar | | | | |
| Piutang pihak berelasi | 10.435.264.373 | 13.917.997.212 | 1.742.171.588 | 4.088.701.791 |
| Biaya dibayar di muka jangka panjang | 98.580.247.058 | 117.315.453.523 | 93.251.726.801 | - |
| Properti investasi | 346.147.375.087 | 357.391.347.707 | 375.074.433.655 | 363.069.256.209 |
| Aset tetap | 359.229.296.682 | 443.895.142.416 | 1.480.090.880.234 | 1.477.189.735.510 |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 51.152.903.113 | 54.030.834.524 | 63.043.569.924 | 65.074.575.386 |
| Aset non-keuangan tidak lancar lainnya | 79.975.511.832 | 125.061.140.086 | 180.478.784.270 | 154.080.380.936 |
| Investasi pada saham+C3 | - | - | - | - |
| Aset pajak tangguhan | 125.047.650.022 | 113.288.464.690 | 171.827.517.756 | 148.824.078.142 |
| Total aset tidak lancar | 1.070.568.248.167 | 1.224.900.380.158 | 2.272.257.357.427 | 2.212.326.727.974 |
| Total aset | 4.428.840.550.479 | 5.321.180.855.541 | 6.641.808.005.145 | 7.247.063.894.294 |

| | | | | |
|---|------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Liabilitas dan ekuitas | | | | |
| Liabilitas jangka pendek | | | | |
| Utang bank jangka pendek | - | 115.080.973.572 | - | - |
| Utang usaha | | | | |
| Pihak berelasi | 43.496.855.805 | 85.301.484.253 | 59.999.124.540 | 40.901.799.002 |
| Pihak ketiga | 125.212.823.036 | 112.634.637.655 | 117.559.294.990 | 123.325.436.601 |
| Uang muka pelanggan | 58.396.939.515 | 71.429.231.328 | 58.730.134.538 | 31.889.653.512 |
| Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya | 35.233.840.167 | 44.067.132.551 | 58.862.027.803 | 41.165.033.508 |
| Utang pihak berelasi | 2.868.752.126 | 12.119.025.126 | 51.582.515.268 | 55.359.532.461 |
| Beban akrual | 32.275.986.067 | 55.211.293.925 | 50.237.494.756 | 76.270.096.071 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 807.799.859 | 1.058.431.811 | 2.769.725.730 | 6.817.770.173 |
| Pendapatan ditangguhkan | 122.729.046.500 | 82.225.652.000 | 89.776.701.750 | 84.504.472.750 |
| Utang pajak | 57.186.513.672 | 51.927.597.166 | 71.965.995.747 | 128.507.418.891 |
| Total liabilitas jangka pendek | 478.208.556.747 | 353.191.107.837 | 783.375.432.849 | 844.928.054.206 |
| | | | | |
| Liabilitas jangka panjang | | | | |
| Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya | 20.628.247.942 | 21.873.891.225 | 15.986.242.432 | 9.006.059.505 |
| Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang | 419.581.898.000 | 432.780.459.000 | 594.070.801.000 | 593.846.265.000 |
| Total liabilitas jangka panjang | 440.210.145.942 | 454.654.350.225 | 610.057.043.432 | 602.852.324.505 |
| Total liabilitas | 918.418.702.689 | 1.085.709.809.612 | 1.965.506.710.879 | 2.024.821.339.879 |
| | | | | |
| Ekuitas | | | | |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | |
| Saham biasa | 171.500.000.000 | 171.500.000.000 | 171.500.000.000 | 171.500.000.000 |
| Tambah modal disetor | 369.147.496.948 | 404.435.806.481 | 404.435.806.481 | 440.574.864.042 |

| | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Saham tresuri | (54.085.682.400) | (19.466.342.400) | (19.466.342.400) | (34.184.872.500) |
| Komponen ekuitas lainnya | 239.797.199 | 239.797.199 | 239.797.199 | 239.797.199 |
| Saldo laba (akumulasi kerugian) | | | | |
| Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya | 356.594.713.034 | 434.594.713.034 | 482.594.713.034 | 482.594.713.034 |
| Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya | 2.669.380.365.072 | 3.234.114.092.793 | 3.687.128.907.035 | 4.146.745.643.645 |
| Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 3.512.776.689.853 | 4.225.418.067.107 | 4.726.432.881.349 | 5.207.470.145.420 |
| Kepentingan non-pengendali | (2.354.842.063) | 10.052.978.822 | 16.061.394.515 | 14.772.408.978 |
| Total ekuitas | 3.510.421.847.790 | 4.235.471.045.929 | 4.742.494.275.864 | 5.222.242.554.398 |
| Total liabilitas dan ekuitas | 4.428.840.550.479 | 5.321.180.855.541 | 5.920.169.803.449 | 6.413.836.091.872 |

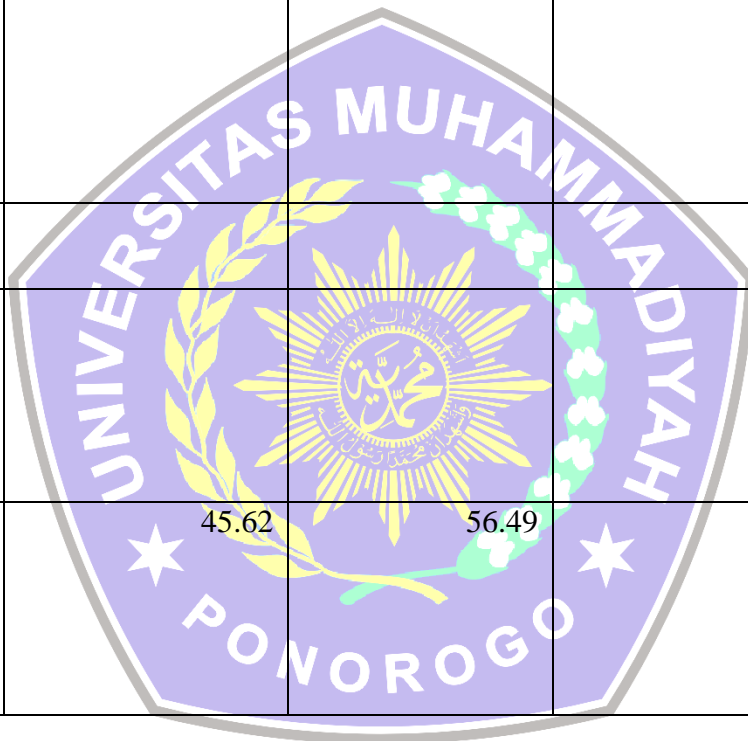


LAMPIRAN 3**Salah Satu Laporan Laba Rugi Dari Sampel Perusahaan****Laporan Laba Rugi PT Ace Hardware Indonesia Tbk****Dalam Rupiah****Tahun 2017, 2018, 2019, 2020**

| Keterangan | Periode | | | |
|---|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Penjualan dan pendapatan usaha | 5.938.576.225.065 | 7.124.230.646.381 | 8.142.717.045.655 | 7.412.766.872.302 |
| Beban pokok penjualan dan pendapatan | (3.103.860.086.251) | (3.796.596.070.656) | (4.255.626.726.811) | (3.753.585.066.580) |
| Jumlah laba bruto | 2.834.716.138.814 | 3.443.158.197.607 | 3.887.090.318.844 | 3.659.181.805.722 |
| Beban penjualan | (1.403.595.628.403) | (1.683.528.748.836) | (1.920.378.179.558) | (1.988.676.276.261) |
| Beban umum dan administrasi | (561.836.308.285) | (687.209.857.885) | (748.101.361.225) | (817.420.878.083) |
| Beban keuangan | (5.001.150.817) | (17.599.605.780) | (96.770.257.234) | (63.531.033.009) |
| Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas | (3.376.280.622) | (4.390.597.390) | - | - |
| Pendapatan lainnya | 111.281.839.313 | 153.560.074.597 | 158.616.480.906 | 139.205.216.137 |
| Beban lainnya | (12.208.262.617) | (1.280.358.948) | (17.747.354.304) | (5.423.065.820) |
| Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | 959.980.347.383 | 1.202.709.103.365 | 1.262.709.647.429 | 923.335.768.686 |
| Pendapatan (beban) pajak | (179.293.532.722) | (226.435.746.768) | (239.073.109.030) | (192.025.197.335) |
| Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan | 780.686.814.661 | 976.273.356.597 | 1.023.636.538.399 | 731.310.571.351 |
| Jumlah laba (rugi) | 780.686.814.661 | 976.273.356.597 | 1.023.636.538.399 | 731.310.571.351 |
| Pendapatan komprehensif | | | | |

| | | | | |
|--|------------------|-------------------|-------------------|-----------------|
| lainnya, setelah pajak | | | | |
| Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak | | | | |
| Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak | (38.891.378.250) | 68.211.879.000 | (46.025.067.750) | 102.496.405.500 |
| Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak | (38.891.378.250) | 68.211.879.000 | (46.025.067.750) | 102.496.405.500 |
| Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak | (38.891.378.250) | 68.211.879.000 | (46.025.067.750) | 102.496.405.500 |
| Jumlah laba rugi komprehensif | 741.795.436.411 | 1.044.485.235.597 | 977.611.470.649 | 833.806.976.851 |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikan | | | | |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk | 777.727.071.793 | 964.554.026.626 | 1.017.394.917.073 | 733.195.452.445 |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke | 2.959.742.868 | 11.719.329.971 | 6.241.621.326 | (1.884.881.094) |

| | | | | |
|---|-----------------|-------------------|-----------------|-----------------|
| kepentingan non-pengendali | | | | |
| Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan | | | | |
| Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk | 739.256.063.663 | 1.032.077.414.712 | 971.866.085.348 | 833.568.184.512 |
| Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali | 2.539.372.748 | 12.407.820.885 | 5.745.385.301 | 238.792.339 |
| Laba (rugi) per saham | | | | |
| Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | |
| Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan | 45.62 | 56.49 | 59.58 | 42.86 |



LAMPIRAN 4

Data Penelitian Yang Siap Uji

| No. | KODE Perusahaan | Tahun | GPM (X1) | OITL (X2) | WCTA (X3) | PERTUMBUHAN LABA (Y) |
|-----|-----------------|-------|----------|-----------|-----------|----------------------|
| 1. | ACES | 2017 | 0,4773 | 1,0452 | 0,6503 | 0,1055 |
| 2. | | 2018 | 0,4833 | 1,1078 | 0,7034 | 0,2505 |
| 3. | | 2019 | 0,4773 | 0,6424 | 0,5399 | 0,0485 |
| 4. | | 2020 | 0,4936 | 0,4560 | 0,5781 | -0,2856 |
| 5. | ECII | 2017 | 0,1482 | -0,0639 | 0,6111 | -0,6962 |
| 6. | | 2018 | 0,1609 | 0,0175 | 0,3436 | -1,9514 |
| 7. | | 2019 | 0,1752 | 0,0686 | 0,2341 | 2,5674 |
| 8. | | 2020 | 0,1718 | -0,0348 | 0,3212 | -1,6162 |
| 9. | GLOB | 2017 | 0,0510 | -0,0169 | -3,5319 | -0,8758 |
| 10. | | 2018 | 0,0677 | -0,0283 | -6,3551 | 0,4578 |
| 11. | | 2019 | 0,0469 | -0,0495 | -35,5616 | 0,8576 |
| 12. | | 2020 | 0,0674 | -0,0628 | -37,656 | 0,2739 |
| 13. | KIOS | 2017 | 0,0170 | 0,0216 | 0,2524 | -1,2602 |
| 14. | | 2018 | 0,0205 | 0,0241 | 0,3358 | -0,4691 |
| 15. | | 2019 | 0,0158 | -0,0244 | 0,2968 | -4,4163 |
| 16. | | 2020 | 0,0075 | -0,2957 | 0,8218 | 6,8543 |
| 17. | KOIN | 2017 | 0,1687 | -0,0114 | 0,1224 | 0,4011 |
| 18. | | 2018 | 0,1394 | -0,0111 | 0,0801 | -0,3154 |
| 19. | | 2019 | 0,1119 | -0,0273 | 0,0593 | 0,8657 |
| 20. | | 2020 | 0,1124 | 0,0960 | 0,1143 | -3,2058 |
| 21. | MCAS | 2017 | 0,0129 | 0,0780 | 0,6369 | 2,6809 |
| 22. | | 2018 | 0,0269 | 0,7169 | 0,6542 | 24,1043 |
| 23. | | 2019 | 0,0229 | 0,3641 | 0,6779 | -0,1672 |
| 24. | | 2020 | 0,0196 | 0,1896 | 0,5427 | -0,6590 |
| 25. | MKNT | 2017 | 0,0205 | 0,0737 | 0,2041 | 1,4682 |
| 26. | | 2018 | 0,0291 | 0,0169 | 0,2375 | -1,0381 |

| | | | | | | |
|-----|------|------|--------|---------|---------|---------|
| 27. | | 2019 | 0,0247 | -0,1816 | 0,7254 | 83,9402 |
| 28. | | 2020 | 0,0221 | -0,1208 | 0,7098 | -0,4763 |
| 29. | RANC | 2017 | 0,2471 | 0,1372 | 0,2254 | -0,0374 |
| 30. | | 2018 | 0,2527 | 0,1497 | 0,2163 | 0,3259 |
| 31. | | 2019 | 0,2708 | 0,1582 | 0,2333 | 0,1100 |
| 32. | | 2020 | 0,2611 | 0,1217 | 0,0856 | 0,3703 |
| 33. | SONA | 2017 | 0,4622 | 0,1371 | 0,3994 | -4,7087 |
| 34. | | 2018 | 0,4762 | 0,3333 | 0,4866 | 1,2835 |
| 35. | | 2019 | 0,4824 | 0,3763 | 0,6236 | -0,3659 |
| 36. | | 2020 | 0,5194 | -1,1308 | 0,7429 | -2,6802 |
| 37. | TRIO | 2017 | 0,0779 | -0,0325 | -1,8550 | -0,6239 |
| 38. | | 2018 | 0,0703 | -0,0032 | -3,6193 | -0,9100 |
| 39. | | 2019 | 0,0848 | -0,0266 | -5,1778 | 5,3039 |
| 40. | | 2020 | 0,0564 | -0,0680 | -8,1047 | 1,5676 |

Keterangan :



: Data outlier

LAMPIRAN 5

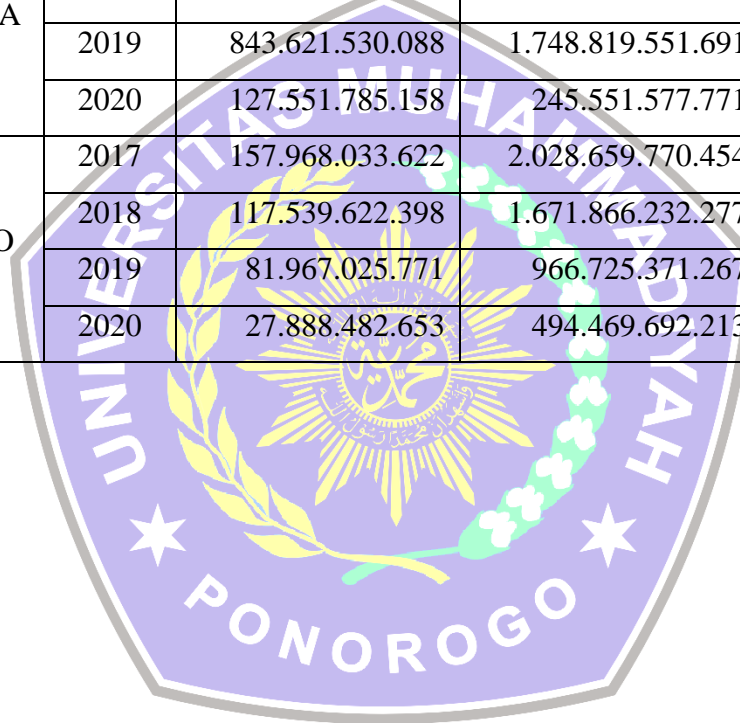
Hasil Perhitungan Gross Profit Margin

Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2017 - 2020

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

| No | KODE | Tahun | Laba Kotor | Penjualan | Hasil GPM | GPM |
|----|------|-------|-------------------|--------------------|-------------|--------|
| 1. | ACES | 2017 | 2.834.716.138.814 | 5.938.576.225.065 | 0,477339354 | 0,4773 |
| | | 2018 | 3.443.158.197.607 | 7.124.230.646.381 | 0,48330246 | 0,4833 |
| | | 2019 | 3.887.090.318.844 | 8.142.717.045.655 | 0,477370182 | 0,4773 |
| | | 2020 | 3.659.181.805.722 | 7.412.766.872.302 | 0,493632387 | 0,4936 |
| 2. | ECII | 2017 | 269.504.462.548 | 1.818.471.209.910 | 0,148203865 | 0,1482 |
| | | 2018 | 322.449.649.740 | 2.003.208.506.432 | 0,160966594 | 0,1609 |
| | | 2019 | 346.690.751.318 | 1.978.631.967.708 | 0,175217401 | 0,1752 |
| | | 2020 | 278.052.285.046 | 1.618.490.505.399 | 0,171797291 | 0,1718 |
| 3. | GLOB | 2017 | 31.712.204.616 | 621.534.450.144 | 0,051022441 | 0,0510 |
| | | 2018 | 34.827.108.468 | 514.434.171.115 | 0,067699835 | 0,0677 |
| | | 2019 | 11.191.501.724 | 238.615.469.362 | 0,046901828 | 0,0469 |
| | | 2020 | 2.067.880.955 | 30.671.505.593 | 0,067420262 | 0,0674 |
| 4. | KIOS | 2017 | 19.274.085.317 | 1.130.076.421.407 | 0,017055559 | 0,0170 |
| | | 2018 | 52.764.105.906 | 2.567.255.187.035 | 0,020552731 | 0,0205 |
| | | 2019 | 45.943.209.342 | 2.900.162.397.309 | 0,015841599 | 0,0158 |
| | | 2020 | 6.845.734.088 | 912.535.369.280 | 0,007501884 | 0,0075 |
| 5. | KOIN | 2017 | 270.900.909.540 | 1.605.317.945.521 | 0,168752184 | 0,1687 |
| | | 2018 | 244.036.025.116 | 1.750.649.236.912 | 0,139397442 | 0,1394 |
| | | 2019 | 181.042.537.769 | 1.618.048.001.660 | 0,111889473 | 0,1119 |
| | | 2020 | 162.653.704.467 | 1.446.474.839.632 | 0,112448347 | 0,1124 |
| 6. | MCAS | 2017 | 34.180.830.720 | 2.655.759.603.477 | 0,012870454 | 0,0129 |
| | | 2018 | 169.389.673.278 | 6.358.847.199.021 | 0,026962674 | 0,0269 |
| | | 2019 | 254.929.889.114 | 11.090.421.731.942 | 0,022986492 | 0,0229 |
| | | 2020 | 222.544.260.111 | 11.334.436.937.908 | 0,019634346 | 0,0196 |

| | | | | | | |
|-----|------|------|-----------------|-------------------|-------------|--------|
| 7. | MKNT | 2017 | 129.817.998.785 | 6.334.113.649.170 | 0,020495054 | 0,0205 |
| | | 2018 | 138.064.657.804 | 4.748.403.735.514 | 0,029076015 | 0,0291 |
| | | 2019 | 106.230.301.103 | 4.294.709.675.286 | 0,024735153 | 0,0247 |
| | | 2020 | 76.436.249.386 | 3.452.545.403.628 | 0,0221391 | 0,0221 |
| 8. | RANC | 2017 | 541.132.802.582 | 2.189.573.735.873 | 0,247140708 | 0,2471 |
| | | 2018 | 595.225.937.532 | 2.355.625.271.907 | 0,252682778 | 0,2527 |
| | | 2019 | 649.363.386.330 | 2.397.792.415.330 | 0,270817183 | 0,2708 |
| | | 2020 | 786.374.288.108 | 3.011.422.750.334 | 0,261130487 | 0,2611 |
| 9. | SONA | 2017 | 731.621.185.704 | 1.582.767.220.537 | 0,462241811 | 0,4622 |
| | | 2018 | 951.038.328.018 | 1.997.016.177.884 | 0,476229656 | 0,4762 |
| | | 2019 | 843.621.530.088 | 1.748.819.551.691 | 0,482394841 | 0,4824 |
| | | 2020 | 127.551.785.158 | 245.551.577.771 | 0,519450074 | 0,5194 |
| 10. | TRIO | 2017 | 157.968.033.622 | 2.028.659.770.454 | 0,077868175 | 0,0779 |
| | | 2018 | 117.539.622.398 | 1.671.866.232.277 | 0,070304442 | 0,0703 |
| | | 2019 | 81.967.025.771 | 966.725.371.267 | 0,084788326 | 0,0848 |
| | | 2020 | 27.888.482.653 | 494.469.692.213 | 0,056400793 | 0,0564 |



LAMPIRAN 6

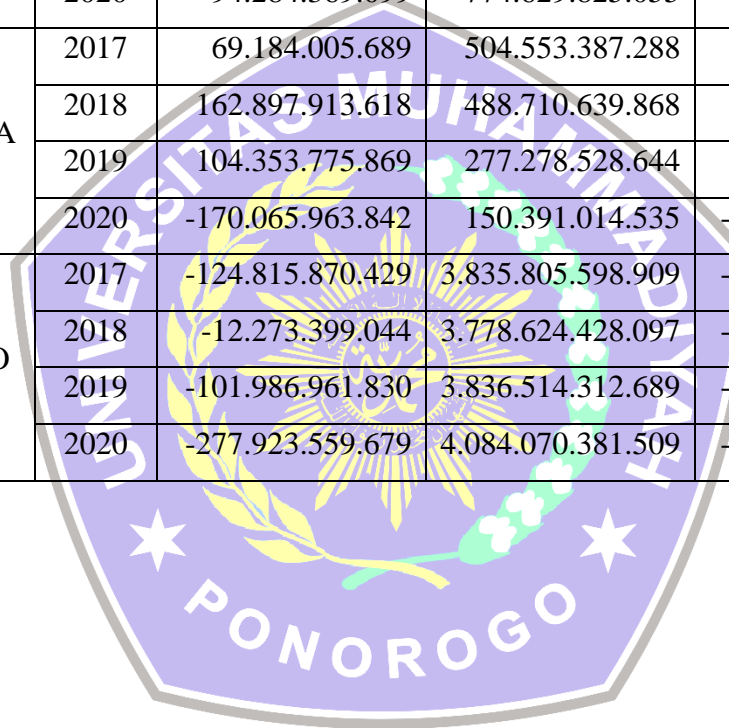
Hasil Perhitungan Operating Income To Total Liabilities

Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2017 – 2020

$$\text{OITL} = \frac{\text{laba operasi sebelum bunga dan pajak}}{\text{jumlah hutang}}$$

| No | KODE | Tahun | Laba operasi | Jumlah Hutang | Hasil OITL | OITL |
|----|------|-------|-------------------|-------------------|--------------|---------|
| 1. | ACES | 2017 | 959.980.347.383 | 918.418.702.689 | 1,045253483 | 1,0452 |
| | | 2018 | 1.202.709.103.365 | 1.085.709.809.612 | 1,107762952 | 1,1078 |
| | | 2019 | 1.262.709.647.429 | 1.965.506.710.879 | 0,642434666 | 0,6424 |
| | | 2020 | 923.335.768.686 | 2.024.821.339.896 | 0,456008513 | 0,4560 |
| 2. | ECII | 2017 | -11.806.442.290 | 184.666.072.808 | -0,063934009 | -0,0639 |
| | | 2018 | -7.082.402.298 | 405.075.371.341 | 0,017484159 | 0,0175 |
| | | 2019 | 31.921.633.688 | 465.328.532.936 | 0,068600207 | 0,0686 |
| | | 2020 | -16.619.896.032 | 477.783.003.641 | -0,034785448 | -0,0348 |
| 3. | GLOB | 2017 | -12.605.133.764 | 744.844.128.875 | -0,016923183 | -0,0169 |
| | | 2018 | -21.050.797.268 | 742.492.407.888 | -0,028351532 | -0,0283 |
| | | 2019 | -37.297.602.565 | 753.250.620.180 | -0,049515529 | -0,0495 |
| | | 2020 | -50.662.749.679 | 806.179.231.356 | -0,062843035 | -0,0628 |
| 4. | KIOS | 2017 | 3.602.842.907 | 166.595.507.912 | 0,021626291 | 0,0216 |
| | | 2018 | 3.379.070.964 | 140.336.395.802 | 0,024078365 | 0,0241 |
| | | 2019 | -4.151.644.141 | 170.130.263.198 | -0,024402737 | -0,0244 |
| | | 2020 | -40.881.001.140 | 138.236.199.848 | -0,295732964 | -0,2957 |
| 5. | KOIN | 2017 | -7.244.550.782 | 632.224.926.090 | -0,011458819 | -0,0114 |
| | | 2018 | -8.325.461.068 | 752.493.177.515 | -0,011063836 | -0,0111 |
| | | 2019 | -15.480.984.182 | 566.317.879.403 | -0,027336209 | -0,0273 |
| | | 2020 | 52.764.018.688 | 549.267.273.182 | 0,096062557 | 0,0960 |
| 6. | MCAS | 2017 | 15.882.452.610 | 203.720.624.321 | 0,077961928 | 0,0780 |
| | | 2018 | 282.530.224.119 | 394.089.238.853 | 0,716919409 | 0,7169 |

| | | | | | | |
|-----|------|------|------------------|-------------------|--------------|---------|
| | | 2019 | 186.477.897.390 | 512.081.862.334 | 0,364156419 | 0,3641 |
| | | 2020 | 95.426.725.422 | 503.266.523.553 | 0,189614689 | 0,1896 |
| 7. | MKNT | 2017 | 50.729.386.181 | 687.970.698.905 | 0,073737713 | 0,0737 |
| | | 2018 | 9.823.131.713 | 579.834.253.250 | 0,016941275 | 0,0169 |
| | | 2019 | -114.292.275.998 | 629.343.184.223 | -0,181605647 | -0,1816 |
| | | 2020 | -55.295.245.361 | 457.842.864.872 | -0,120773413 | -0,1208 |
| 8. | RANC | 2017 | 47.109.826.388 | 343.417.617.476 | 0,137179411 | 0,1372 |
| | | 2018 | 59.877.255.323 | 399.959.714.997 | 0,149708216 | 0,1497 |
| | | 2019 | 64.038.406.949 | 404.693.066.101 | 0,158239447 | 0,1582 |
| | | 2020 | 94.284.369.099 | 774.629.825.055 | 0,121715387 | 0,1217 |
| 9. | SONA | 2017 | 69.184.005.689 | 504.553.387.288 | 0,137119297 | 0,1371 |
| | | 2018 | 162.897.913.618 | 488.710.639.868 | 0,333321807 | 0,3333 |
| | | 2019 | 104.353.775.869 | 277.278.528.644 | 0,376350006 | 0,3763 |
| | | 2020 | -170.065.963.842 | 150.391.014.535 | -1,130825298 | -1,1308 |
| 10. | TRIO | 2017 | -124.815.870.429 | 3.835.805.598.909 | -0,032539676 | -0,0325 |
| | | 2018 | -12.273.399.044 | 3.778.624.428.097 | -0,003248113 | -0,0032 |
| | | 2019 | -101.986.961.830 | 3.836.514.312.689 | -0,026583235 | -0,0266 |
| | | 2020 | -277.923.559.679 | 4.084.070.381.509 | -0,068050629 | -0,0680 |



LAMPIRAN 7

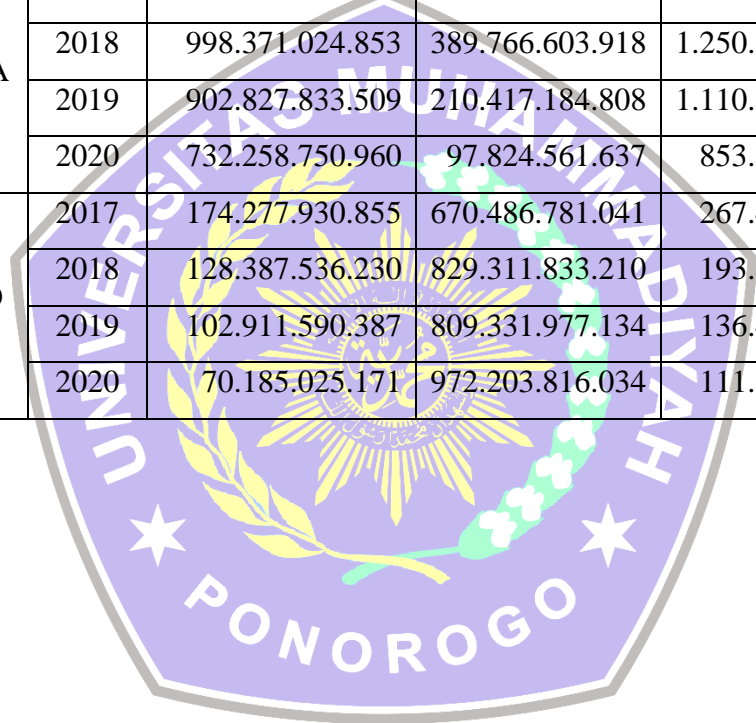
Hasil Perhitungan Working Capital To Total Asset

Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2017 – 2020

$$WCTA = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}{\text{total aset}}$$

| No | KODE | Tahun | Aktiva lancar | Utang lancar | Total aktiva | WCTA |
|----|------|-------|-------------------|-----------------|-------------------|----------|
| 1. | ACES | 2017 | 3.358.272.302.312 | 478.208.556.747 | 4.428.840.550.479 | 0,6503 |
| | | 2018 | 4.096.280.475.383 | 353.191.107.837 | 5.321.180.855.541 | 0,7034 |
| | | 2019 | 4.369.550.647.718 | 783.375.432.849 | 6.641.808.005.145 | 0,5399 |
| | | 2020 | 5.034.737.166.320 | 844.928.054.206 | 7.247.063.894.294 | 0,5781 |
| 2. | ECII | 2017 | 1.302.968.100.469 | 141.923.244.622 | 1.899.930.632.192 | 0,6111 |
| | | 2018 | 752.676.010.865 | 150.800.434.062 | 1.751.622.687.179 | 0,3436 |
| | | 2019 | 831.937.034.323 | 399.844.207.730 | 1.845.324.374.750 | 0,2341 |
| | | 2020 | 953.327.437.749 | 397.514.035.472 | 1.730.596.456.562 | 0,3212 |
| 3. | GLOB | 2017 | 32.500.867.639 | 247.283.351.333 | 60.812.090.345 | -3,5319 |
| | | 2018 | 22.136.300.869 | 258.420.563.998 | 37.180.128.513 | -6,3551 |
| | | 2019 | 6.415.449.405 | 300.809.467.631 | 8.278.414.392 | -35,5616 |
| | | 2020 | 8.968.497.949 | 408.738.803.147 | 10.616.363.611 | -37,6560 |
| 4. | KIOS | 2017 | 218.813.621.823 | 155.814.019.595 | 249.610.875.205 | 0,2524 |
| | | 2018 | 221.999.958.382 | 138.165.150.765 | 249.644.757.376 | 0,3358 |
| | | 2019 | 247.730.118.201 | 166.247.720.397 | 274.525.987.806 | 0,2968 |
| | | 2020 | 166.504.261.852 | 12.029.671.375 | 187.967.965.333 | 0,8218 |
| 5. | KOIN | 2017 | 700.601.436.035 | 609.522.247.224 | 743.789.368.008 | 0,1224 |
| | | 2018 | 803.042.816.102 | 734.503.822.439 | 855.572.807.455 | 0,0801 |
| | | 2019 | 592.578.908.193 | 553.865.665.830 | 652.346.214.673 | 0,0593 |
| | | 2020 | 606.903.824.102 | 529.614.198.284 | 675.863.759.206 | 0,1143 |
| 6. | MCAS | 2017 | 599.069.515.856 | 202.190.536.245 | 623.122.759.480 | 0,6369 |
| | | 2018 | 1.281.259.590.950 | 333.147.257.678 | 1.449.199.404.929 | 0,6542 |
| | | 2019 | 1.974.329.172.618 | 463.162.247.756 | 2.229.863.816.342 | 0,6779 |

| | | | | | | |
|-----|------|------|-------------------|-----------------|-------------------|---------|
| | | 2020 | 1.403.596.487.054 | 407.710.377.464 | 1.835.183.217.104 | 0,5427 |
| 7. | MKNT | 2017 | 863.412.945.202 | 665.248.549.440 | 970.701.427.570 | 0,2041 |
| | | 2018 | 761.294.934.968 | 558.243.039.723 | 855.096.628.586 | 0,2375 |
| | | 2019 | 709.841.405.850 | 171.710.454.970 | 741.824.867.681 | 0,7254 |
| | | 2020 | 487.165.020.354 | 131.704.896.918 | 500.766.702.549 | 0,7098 |
| | | | | | | |
| 8. | RANC | 2017 | 483.421.701.709 | 302.213.795.172 | 804.020.324.861 | 0,2254 |
| | | 2018 | 544.178.319.988 | 348.666.837.381 | 904.003.739.438 | 0,2163 |
| | | 2019 | 570.849.048.409 | 348.625.244.359 | 952.496.300.846 | 0,2333 |
| | | 2020 | 625.866.677.394 | 512.965.592.357 | 1.319.134.443.995 | 0,0856 |
| | | | | | | |
| 9. | SONA | 2017 | 828.525.701.589 | 372.597.904.181 | 1.141.551.052.237 | 0,3994 |
| | | 2018 | 998.371.024.853 | 389.766.603.918 | 1.250.810.082.430 | 0,4866 |
| | | 2019 | 902.827.833.509 | 210.417.184.808 | 1.110.366.038.014 | 0,6236 |
| | | 2020 | 732.258.750.960 | 97.824.561.637 | 853.905.287.718 | 0,7429 |
| | | | | | | |
| 10. | TRIO | 2017 | 174.277.930.855 | 670.486.781.041 | 267.494.791.082 | -1,8550 |
| | | 2018 | 128.387.536.230 | 829.311.833.210 | 193.663.107.384 | -3,6193 |
| | | 2019 | 102.911.590.387 | 809.331.977.134 | 136.433.406.842 | -5,1778 |
| | | 2020 | 70.185.025.171 | 972.203.816.034 | 111.295.495.695 | -8,1047 |
| | | | | | | |



LAMPIRAN 8

Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba

Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2017 – 2020

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

| No | KODE | Tahun | Laba bersih tahun ini | Laba bersih tahun lalu | PL |
|----|------|-------|-----------------------|------------------------|---------|
| 1. | ACES | 2017 | 780.686.814.661 | 706.150.082.276 | 0,1055 |
| | | 2018 | 976.273.356.597 | 780.686.814.661 | 0,2505 |
| | | 2019 | 1.023.636.536.399 | 976.273.356.597 | 0,0485 |
| | | 2020 | 731.310.571.351 | 1.023.636.536.399 | -0,2856 |
| 2. | ECII | 2017 | -9.801.947.790 | -32.270.199.731 | -0,6962 |
| | | 2018 | 9.325.792.298 | -9.801.947.790 | -1,9514 |
| | | 2019 | 33.269.247.689 | 9.325.792.298 | 2,5674 |
| | | 2020 | -20.502.166.781 | 33.269.247.689 | -1,6162 |
| 3. | GLOB | 2017 | -14.669.996.785 | -118.145.734.299 | -0,8758 |
| | | 2018 | -21.385.174.417 | -14.669.996.785 | 0,4578 |
| | | 2019 | -39.725.601.460 | -21.385.174.417 | 0,8576 |
| | | 2020 | -50.608.122.770 | -39.725.601.460 | 0,2739 |
| 4. | KIOS | 2017 | 2.938.312.334 | -11.293.680.675 | -1,2602 |
| | | 2018 | 1.559.946.900 | 2.938.312.334 | -0,4691 |
| | | 2019 | -5.329.200.311 | 1.559.946.900 | -4,4163 |
| | | 2020 | -41.857.334.776 | -5.329.200.311 | 6,8543 |
| 5. | KOIN | 2017 | -14.597.991.710 | -10.418.863.473 | 0,4011 |
| | | 2018 | -9.993.012.908 | -14.597.991.710 | -0,3154 |
| | | 2019 | -18.643.690.989 | -9.993.012.908 | 0,8657 |
| | | 2020 | 41.124.681.020 | -18.643.690.989 | -3,2058 |
| 6. | MCAS | 2017 | 10.156.189.740 | 2.759.150.774 | 2,6809 |

| | | | | | |
|-----|------|------|------------------|------------------|---------|
| | | 2018 | 255.145.633.029 | 10.156.189.740 | 24,1222 |
| | | 2019 | 152.268.376.499 | 255.145.633.029 | -0,1671 |
| | | 2020 | 72.398.107.264 | 152.268.376.499 | -0,9190 |
| 7. | MKNT | 2017 | 37.374.914.360 | 15.142.790.500 | 1,4682 |
| | | 2018 | -1.426.324.779 | 37.374.914.360 | -1,0381 |
| | | 2019 | -121.152.314.807 | -1.426.324.779 | 83,9402 |
| | | 2020 | -63.440.559.860 | -121.152.314.807 | -0,4763 |
| 8. | RANC | 2017 | 37.685.584.998 | 39.149.643.426 | -0,0374 |
| | | 2018 | 49.966.984.744 | 37.685.584.998 | 0,3259 |
| | | 2019 | 55.464.434.251 | 49.966.984.744 | 0,1100 |
| | | 2020 | 76.002.689.458 | 55.464.434.251 | 0,3703 |
| 9. | SONA | 2017 | 54.071.193.194 | -14.579.698.506 | -4,7087 |
| | | 2018 | 123.472.547.151 | 54.071.193.194 | 1,2835 |
| | | 2019 | 78.298.581.843 | 123.472.547.151 | -0,3659 |
| | | 2020 | -131.555.433.792 | 78.298.581.843 | -2,6802 |
| 10. | TRIO | 2017 | -189.940.195.572 | -504.992.012.209 | -0,6239 |
| | | 2018 | -17.088.974.878 | -189.940.195.572 | -0,9100 |
| | | 2019 | -107.726.887.576 | -17.088.974.878 | 5,3039 |
| | | 2020 | -276.596.537.437 | -107.726.887.576 | 1,5676 |

LAMPIRAN 9

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| GPM | 30 | ,0075 | ,4936 | ,167760 | ,1629298 |
| OITL | 30 | -,2957 | ,6424 | ,093677 | ,1871935 |
| WCTA | 30 | -5,1778 | ,8218 | -,022070 | 1,2904762 |
| Pertumbuhan Laba | 30 | -4,7087 | 6,8543 | -,039430 | 2,3355742 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |



LAMPIRAN 10

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,24458032 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,137 |
| | Positive | ,137 |
| | Negative | -,088 |
| Test Statistic | | ,137 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,158 ^c |

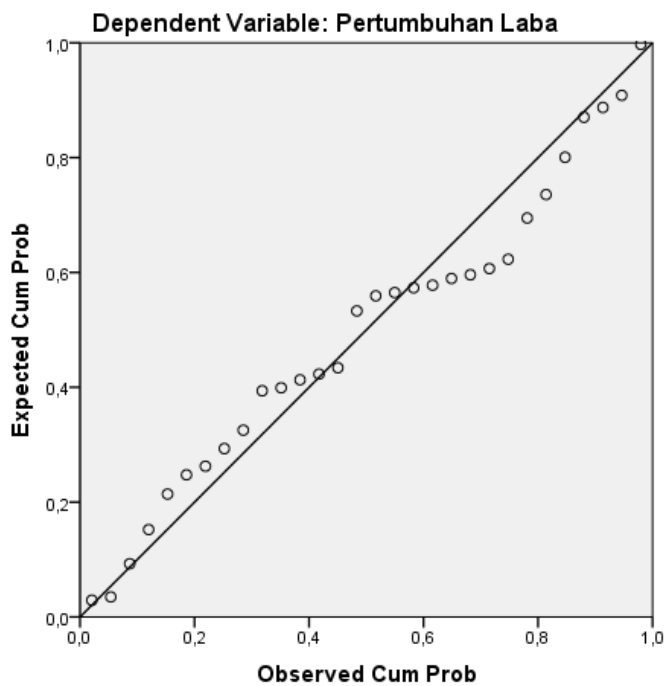
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | ,164 | ,646 | | ,254 | ,801 | | |
| GPM | -,502 | 3,789 | -,035 | -,133 | ,896 | ,509 | 1,966 |
| OITL | -1,363 | 3,322 | -,109 | -,410 | ,685 | ,501 | 1,996 |
| WCTA | -,384 | ,350 | -,212 | -1,099 | ,282 | ,951 | 1,051 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

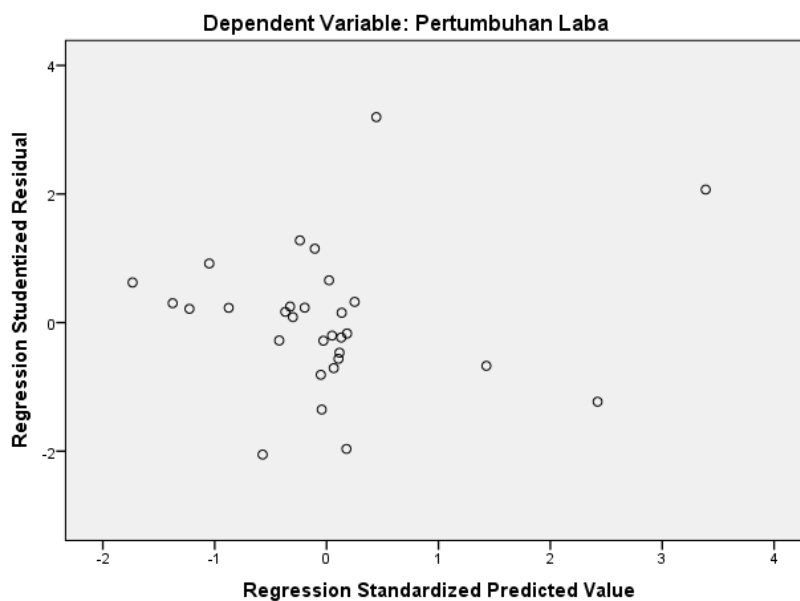
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,276 ^a | ,076 | -,030 | 2,3705410 | 2,707 |

a. Predictors: (Constant), WCTA, GPM, OITL

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

d. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



LAMPIRAN 11

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,164 | ,646 | | ,254 | ,801 | | |
| | GPM | -,502 | 3,789 | -,035 | -,133 | ,896 | ,509 | 1,966 |
| | OITL | -1,363 | 3,322 | -,109 | -,410 | ,685 | ,501 | 1,996 |
| | WCTA | -,384 | ,350 | -,212 | -1,099 | ,282 | ,951 | 1,051 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba



LAMPIRAN 12

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,164 | ,646 | | ,254 | ,801 |
| | GPM | -,502 | 3,789 | -,035 | -,133 | ,896 |
| | OITL | -1,363 | 3,322 | -,109 | -,410 | ,685 |
| | WCTA | -,384 | ,350 | -,212 | -1,099 | ,282 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba



b. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 12,086 | 3 | 4,029 | ,717 | ,551 ^b |
| | Residual | 146,106 | 26 | 5,619 | | |
| | Total | 158,192 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), WCTA, GPM, OITL

LAMPIRAN 13

Tabel Uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| Pr df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

LAMPIRAN 14

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 43 | 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |